

COMBAT KIT :

10. PERTENTANGAN di dalam Injil

(a) “Tuhan menghasut Daud ... ” (Injil - 2 Samuel 24: 1) atau “setan membujuk Daud” (Injil - 1 Tawarikh 21: 1).

JAWAB

:

2 Samuel 24:1, “Bangkitlah pula murka TUHAN terhadap orang Israel; Ia menghasut Daud melawan mereka, firman-Nya: “Pergilah, hitunglah orang Israel dan orang Yehuda.””

1 Tawarikh 21:1, “Iblis bangkit melawan orang Israel dan ia membujuk Daud untuk menghitung orang Israel.”

Kedua ayat ini tidak bertentangan. Tuhan Allah kadang-kadang memakai Iblis untuk maksud-maksud-Nya. Banyak ayat dalam Alkitab yang menyatakan bahwa Allah mengizinkan Iblis menguji umatnya, misalnya dalam ayat-ayat berikut ini:

Ayub 1:12, “Maka firman TUHAN kepada Iblis: ‘Nah, segala yang dipunyainya ada dalam kuasamu; hanya janganlah engkau mengulurkan tanganmu terhadap dirinya.’” Kemudian pergilah Iblis dari hadapan TUHAN.’”

Ayub 2:6, “Maka firman TUHAN kepada Iblis: ‘Nah, ia dalam kuasamu; hanya sayangkan nyawanya.’”

1 Petrus 4:19, “Karena itu baiklah juga mereka yang harus menderita karena kehendak Allah, menyerahkan jiwanya, dengan selalu berbuat baik, kepada Pencipta yang setia.”

1 Petrus 5:8, “Sadarlah dan berjaga-jagalalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.”

Dalam kes ini baik Allah maupun Iblis terlibat. Allah mengizinkan Iblis untuk mencoba Raja Daud karena kesombongan dan ketidakpercayaannya. Allah itu Mahakuasa, jangankan malaikat diperintahkan oleh-Nya, Iblis pun takluk akan kedaulatan-Nya dan dapat diperintah oleh-Nya.

COMBAT KIT :

(b) 700 atau 7000? “penunggang kuda” atau “pejalan kaki”.... ? (Injil - 2 Samuel 10: 18 vs 1 Tawarikh 19: 18)

JAWAB

:

2 Samuel 10:18, “tetapi orang Aram itu lari dari hadapan orang Israel, dan Daud

membunuh dari orang Aram itu tujuh ratus ekor kuda kereta dan empat puluh ribu orang pasukan berkuda. Sobakh, panglima tentara mereka, dilukainya sedemikian, hingga ia mati di sana.”

VAYÂNÂS ‘ARÂM MIPENÊY YISR?ÊL VAYAHAROG DÂVID M?ARÂM SYEVA’ M?OT REKHEV VE’ARB?ÏM ‘ELEF PÂRÂSYÏM VE’ÊT SYOVAKH SAR-TSEV?O HIKÂH VAYÂMÂT SYÂM

1 Tawarikh 19:18, “tetapi orang Aram itu lari dari hadapan orang Israel, dan Daud membunuh dari orang Aram itu tujuh ribu ekor kuda kereta dan empat puluh ribu orang pasukan berjalan kaki; juga Sofakh, panglima tentara itu, dibunuhnya.”

VAYÂNÂS ‘ARÂM MILIFNÊY YISR?ÊL VAYAHAROG DÂVID M?ARÂM SYIV’AT ‘ALÂFÏM REKHEV VE’ARB?ÏM ‘ELEF ‘ÏSY RAGL?VE’ÊT SYOFAKH SAR-HATSÂV? HÊMÏT

Tujuh ratus ekor kuda kereta dalam 1 Samuel 10:18 mengangkut 10 orang di dalamnya menurut 1 Tawarikh 19:18, sebagaimana diterjemahkan oleh Authorized Version 1769, “*But the Syrians fled before Israel; and David slew of the Syrians seven thousand men which fought in chariots, and forty thousand footmen, and killed Shophach the captain of the host.*”

Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat membuktikan kebenaran ayat Alkitab di antaranya adalah arkeologi. Kereta dengan roda berat, ditarik oleh keledai, dipakai untuk perang untuk upacara-upacara di Mesopotamia Selatan pada milenium ketiga sebelum Masehi, demikian ditunjukkan oleh penemuan-penemuan di Ur, Kis, dan Tell Agrab. Tapi kereta perang yang sebenarnya, yang konstruksinya lebih ringan dan ditarik oleh kuda, belum muncul sampai milenium kedua sebelum Masehi.

Sifat asing kereta itu ditekankan oleh kenyataan, bahwa di banyak bahasa Semit dari dunia kuno, kata untuk kereta perang dibentuk dari akar bkr, RKB “menunggang”. Misalnya dalam bahasa Akad NARKABTU, bahasa Ugarit MRKBT, bahasa Ibrani MERKAVA, dan bentuknya bahkan diterima di Kerajaan Mesir Baru (MRKBT). Pada parodian kedua milenium kedua sebelum Masehi, suatu golongan masyarakat yang anggotanya dikenal sebagai MARIANNU, dibuktikan di Alalah dan Ugarit dalam Surat-surat Amarna, juga di Kerajaan Mesir Baru. Ini menunjukkan tingkatan mulia seorang pemilik satu kereta atau kereta perang.

Orang Mesir biasanya menempatkan dua sampai empat orang dalam satu kereta perang, umumnya dua orang, seorang sais dan seorang prajurit, tapi Raja Asyur menambah orang ketiga, yang disebut SALSU RAKBU, *penunggang ketiga*, yang memainkan tameng untuk melindungi sang Raja. Inilah jumlah yang paling umum, yang juga dianut oleh orang Het. Tapi pada zaman Asyurbanipal kadang-kadang ditempatkan lebih dari empat orang dalam satu kereta kuda.

Kuda kereta dalam 2 Samuel 10:18, Ibrani brk REKEV, KJV *chariots* ada beberapa jenis, ada kuda kereta ala Mesir, Kanaan, Salomo, Asyur, Persia, Yunani dan lain-lain. Yusuf dilantik oleh Firaun menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir, dinaikkan dan dihormati di atas kuda kereta. Ini adalah kuda kereta ala Mesir yang biasanya diisi dua orang saja. Kereta perang orang Kanaan berbeda dengan Mesir, dapat diselidiki lebih lanjut dalam kitab Yosua dan Hakim-hakim, terlalu panjang jika diuraikan di sini.

Di zaman Daud dan Salomo, khusus untuk kuda kereta yang dinaiki raja biasanya diisi oleh raja plus pengawal dan pengemudi kereta, misalnya 1 Raja-raja 22:34, namun kereta kuda yang digunakan oleh pasukan biasanya berisi lebih dari empat orang. Kereta kuda dengan dua atau tiga orang jelas sarana utama dalam pertempuran di tanah datar, tapi dapat menjadi penghalang di daerah yang tidak rata. Wilayah Israel adalah daerah pegunungan yang tidak rata, bandingkan dengan kisah Gideon, pintu gerbang Perunggu dari Salmaneser III melukiskan kesulitan yang dijumpai dalam suatu pertempuran di hulu Sungai Tigris di mana banyak orang berada di atas kereta perang untuk membantu kesulitan ini. Penggalan-penggalan di Hazor menunjukkan betapa besarnya kereta dapat dimuat oleh orang pada zaman itu.

Kereta perang Israel umumnya mengangkut tiga orang sesuai dengan kondisi geologis tanah Kanaan namun kereta kuda yang diperangi oleh Daud adalah kereta kuda orang Aram (Syrians) yang daya tampungnya jauh lebih besar. Untuk jelasnya, bandingkan 1 Tawarikh 19:18 menurut King James Version, “But the Syrians fled before Israel; and David slew of the Syrians seven thousand men which fought in chariots, and forty thousand footmen, and killed Shophach the captain of the host.”, perhatikan ungkapan *seven thousand men which fought in chariots*, sedangkan 2 Samuel 10:18 menulis ‘*the men of seven hundred chariots*’

Selanjutnya, ada 40.000 yang berjalan kaki (Ibrani ylgr, RAGLI, KJV *footmen*) dan ada 40.000 yang bertempur di atas kuda (Ibrani Mysrp PARASYIM, KJV *horsemen*), jadi keseluruhannya 80.000 orang ditambah dengan 7.000 orang yang diangkut dalam 700 kereta kuda, ini pendapat Kimchi. Sementara itu Yosefus dalam bukunya *Antiquities 1.7.c.6. sect 3* dalam sub *ut supra* menulis bahwa 40.000 yang bertempur di atas kuda itu pun bertempur di tanah, jadi penulis Samuel menulis Mysrp PARASYIM sedangkan penulis Tawarikh menulis ylgr, RAGLI padahal sama saja.

COMBAT KIT :

(c) Sulaiman memiliki 2000 kamar mandi atau 3000 kamar mandi? (Injil - 1 Raja-raja 7: 26 vs 2 Tawarikh 4: 5).

JAWAB :

1 Raja-raja 7:26, “Tebal ‘laut’ itu setapak tangan dan tepinya serupa tepi piala, seperti bunga bakung yang berkembang. ‘Laut’ itu dapat memuat dua ribu bat air.”

*VE'ÂVYO TEFAKH USEFÂTO KEMA'ASÊH SEFAT-KOS PERAKH SYOSYÂN
'ALPAYIM BAT YÂKHÏL*

Septuaginta, "kai to ceiloV authV wV ergon ceilouV pothriou blastoV krinou kai to pacoV autou palaisthV"

Transliterasi, "kai to kheilos autês hôs ergon kheilous potêriou blastos krinou kai to pakhos autou palaistês"

2 Tawarikh 4:5, "Tebal 'laut' itu setapak tangan dan tepinya serupa tepi piala, seperti bunga bakung yang berkembang. 'Laut' itu dapat memuat tiga ribu bat air."

*VE'ÂVYO TEFAKH USEFÂTO KEMA'ASÊH SEFAT-KOS PERAKH SYOSYANÂH
MAKHAZÏQ BATÏM SYELOSSET 'ALÂFÏM YÂKHÏL*

Septuaginta, "kai to pacoV authV palaisthV kai to ceiloV authV wV ceiloV pothriou diageglummena blastouV krinou cwrousan metrhtaV trisciliouV kai exetelesen"

Transliterasi, "kai to pakhos autês palaistês kai to kheilos autês hôs kheilos potêriou diageglummena blastous krinou khôrousan metrêtas triskhilious kai exetelesen"

Bat, ukuran isi untuk material cair, 1/10 *homer*, sebesar ukuran Inggris 8 gallons (?36 liter) dan 3 quarts (?3 liter) atau total ?39 liter (sama dengan *efa*). Besar bat itu berubah-ubah, sedangkan periode penulisan kedua kitab itu tidak sama.

Nilai takaran-takaran bahan cair tergantung pada nilai bat. Ini tidak dapat dipastikan, sebab bejana-bejana bertera yang masih ada dengan tanda *tb*, bat dan dengan tanda *klml* *tb*, *bat raja* adalah tidak lengkap dan tidak dapat disusun kembali dengan pasti; karena itu nilai bat dihitung dengan berbagai cara, antara 20, 92 dan 46,6 liter. Berdasarkan anggapan bahwa takaran bat adalah separo dari besarnya bat raja, dan bahwa teraan-teraan itu menunjukkan daya muat penuh bejana-bejana itu, maka usul mengenai daya muat 22 liter pada zaman Alkitab dan 21,5 liter pada zaman Helenistik biasanya diterima sebagai dasar untuk penghitungan, sebab usul ini memperoleh sokongan dari perbandingan dengan daya muat *laut* Salomo, yang menampung ?45.000 liter.

Targum Yahudi memberi penjelasan bahwa kapasitas laut itu 3000 bat jika tidak digunakan untuk berendam sedangkan jika digunakan untuk mandi berendam - oleh Salomo - maka hanya diisi 2000 bat saja. Tidak dapat dibayangkan wadah yang dapat menampung 117.000 liter air!

Satu hal yang menarik, ternyata 1 Raja-raja 7:26 menurut Septuaginta, ungkapan *laut itu dapat memuat dua ribu bat air* itu tidak ada. Alkitab Ibrani yang diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani yang usianya jauh lebih tua dari naskah Masora hanya menulis *metrhtaV trisciliouV*, *metrêtas triskhilious*, *tiga ribu buyung* dalam 2 Tawarikh 4:5 sedangkan tidak menuliskan takaran ini dalam kitab Raja-raja.

COMBAT KIT :

(d) Sulaiman memiliki 4000 atau 40.000 kandang kuda? (Injil - 2 Tawarikh 9:25 vs 1 Raja-raja 4:26)

JAWAB :

1 Raja-raja 4:26, “Lagipula Salomo mempunyai kuda empat puluh ribu kandang untuk kereta-keretanya dan dua belas ribu orang berkuda.”

VAYH?LISYLOMOH ‘ARB?ĪM ‘ELEF ‘URVOT SUSĪM LEMERKĀVO
USYENĒYM-’ĀSĀR ‘ELEF PĀRĀSYĪM

2 Tawarikh 9:25, “Salomo mempunyai juga empat ribu kandang untuk kuda-kudanya dan kereta-keretanya dan dua belas ribu orang berkuda, yang ditempatkan dalam kota-kota kereta dan dekat raja di Yerusalem.”

VAYH?LISYLOMOH ‘ARBA’AT ‘ALĀFĪM ‘URYOT SUSĪM UMARKĀVOT
USYENĒYM-’ĀSĀR ‘ELEF PĀRĀSYĪM VAYANĪKHĒM BE’ĀRĒY HĀREKHEV VE’IM-
HAMELEKH BĪRUSYĀLĀIM

Banyak penafsir mengatakan telah terjadi kesalahan penyalinan dari naskah asli, Myebra, ‘RB’YM, ‘ARB?IM (**empat puluh**) seharusnya tebra, ‘RB’T, ‘ARBA’AT (**empat**) dari ebra, ‘RB’, ‘ARBA karena kombinasi aksara My, YOD + MEM di mana y, YOD hampir tidak kelihatan, mirip dengan t, TAU sehingga seharusnya tebra, ‘RB’T, ‘ARBA’AT menjadi Myebra, ‘RB’YM, ‘ARB?IM

Penulis Yahudi Ben Gersom menafsirkan lain sembari merujuk pada aksara y, YOD dari Myebra, ‘RB’YM, ‘ARB?IM yang adalah angka numeral untuk **sepuluh** sehingga terjemahannya bukan **empat puluh ribu kandang kuda** melainkan **empat puluh ribu kuda dalam kandang**, di mana satu kandang berisi **sepuluh** (y, YOD) ekor.

COMBAT KIT :

(e) Apakah Saul meminta petunjuk dari Tuhan atau tidak meminta petunjuk? (Injil - 1 Samuel 28: 6 vs 1 Tawarikh 10: 13-14).

JAWAB :

Ayat yang lengkap:

1 Samuel 28:6

Dan Saul bertanya kepada TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawab dia, baik dengan mimpi, baik dengan Urim, baik dengan perantaraan para nabi.

1 Tawarikh 10:13-14

10:13 Demikianlah Saul mati karena perbuatannya yang tidak setia terhadap TUHAN, oleh karena ia tidak berpegang pada firman TUHAN, dan juga karena ia telah meminta petunjuk dari arwah,

10:14 dan tidak meminta petunjuk TUHAN. Sebab itu TUHAN membunuh dia dan menyerahkan jabatan raja itu kepada Daud bin Isai.

Saul memang ada bertanya kepada Tuhan (1 Samuel 28:6), tetapi dalam keadaan seolah-olah sama seperti tidak meminta petunjuk dari Tuhan (1 Tawarikh 10:13-14). Ini dapat dilihat dengan jelas melalui sebab-sebab berikut :

a) Saul mempunyai rencana sendiri. Jika Tuhan tidak menjawabnya, dia akan meminta petunjuk daripada Iblis (1 Samuel 28:7). Dia tidak meminta petunjuk dengan iman, tetapi dengan minda ganda dan tidak stabil.

b) Saul bertanya kepada Tuhan setelah keadaan sudah terlambat yaitu apabila tempoh percobaannya sudah tamat dan dia akhirnya ditolak. Carilah TUHAN selama Dia berkenan ditemui (Yesaya 55:6) karena ada suatu ketika Dia tidak akan ditemui.

c) Saul telah memusnahkan semua faedah cara-cara meminta petunjuk. Adakah dia yang telah membenci dan menghukum Samuel dan Daud (kedua-duanya nabi) menjangka akan dijawab melalui Nabi-nabi? Adakah dia yang telah membunuh Imam Besar menjangka akan dijawab melalui Urim? Atau adakah dia yang telah berdosa terhadap anugerah Roh menjangka akan dijawab melalui mimpi? Tidak. *“Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya?”* (Galatia 6:7)

COMBAT KIT :

(f) Tidak ada seorang pun yang telah naik ke sorga” (Injil - Yohanes 3: 13). Bertentangan dengan: “Elia naik kesorga” 2 Raja-raja 2: 1 1, “Henokh naik ke sorga”, Kejadian 5: 24.

JAWAB :

Yohanes 3:13, “Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia.”

Meskipun Henokh dan Elia sudah naik ke sorga, namun bukan oleh kekuatan dan kemampuan mereka sendiri, dan Yesus Kristus jelas tidak menghubungkan hal ini dengan kenaikan Henokh dan Elia. Yesus senantiasa menghubungkan diri-NYA dengan kitab Perjanjian Lama dan saat itu Yesus Kristus sedang berbicara dengan Nikodemus, seorang Farisi, seorang pemimpin agama Yahudi (Yohanes 3:1) yang tentu saja tahu bahwa Henokh dan Elia sudah naik ke sorga. Dia tidak membantah karena ia tahu apa yang dimaksud oleh Yesus Kristus jika kita baca ayat-ayat sebelum dan sesudahnya terutama ayat ini:

Ulangan 30:12, “Tidak di langit tempatnya, sehingga engkau berkata: Siapakah yang akan naik ke langit untuk mengambilnya bagi kita dan memperdengarkannya kepada kita, supaya kita melakukannya?”

Amsal 30:4, “Siapakah yang naik ke sorga lalu turun? Siapakah yang telah mengumpulkan angin dalam genggamnya? Siapakah yang telah membungkus air dengan

kain? Siapakah yang telah menetapkan segala ujung bumi? Siapa namanya dan siapa nama anaknya? Engkau tentu tahu!”

Tidak ada seorang pun yang sudah atau dapat naik ke surga, membawa dari sana pengetahuan tentang keilahian dan hal-hal surgawi selain daripada Yesus Kristus yang telah turun dari surga. Nikodemus mengetahui bahwa Yesus Kristus datang sebagai guru yang diutus oleh Allah sehingga dia berkata, “kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah” (Yohanes 3:2) oleh karena itulah Yesus Kristus menggunakan ungkapan ini. Nikodemus pasti tahu bahwa Henokh dan Elia sudah naik ke surga, namun dia pun tahu pula dengan pasti bahwa bukan hal itu yang dimaksud oleh Yesus Kristus.

COMBAT KIT :

(g) Yesus tidak kehilangan seorangpun dari murid-muridnya. (Injil - Yohanes 18: 9)

Bertentangan dengan: “Dia hanya kehilangan seorang. (Injil - Yohanes 17: 12).

JAWAB :

Ayat yang lengkap :

Yohanes 17:12

*Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku; Aku telah menjaga mereka dan **tidak ada seorangpun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa**, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci.*

Yohanes 18:9

Demikian hendaknya supaya genaplah firman yang telah dikatakan-Nya: “Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorangpun yang Kubiarkan binasa.”

Sangat jelas Yohanes 17:12 merupakan suatu perincian. Jadi, kedua-dua ayat tersebut bukan bercanggah melainkan saling melengkapi.

COMBAT KIT :

(h) “Semua berdosa.” (Injil - 2 Tawarikh 6: 36) Bertentangan dengan: “Setiap orang yang lahir dari Allah; tidak berbuat dosa lagi ...” (Injil - 1 Yohanes 3: 9).

JAWAB :

Ayat yang lengkap :

2 Tawarikh 6:36

Apabila mereka berdosa kepada-Mu—karena tidak ada manusia yang tidak berdosa—dan

Engkau murka kepada mereka dan menyerahkan mereka kepada musuh, sehingga mereka diangkut tertawan ke negeri yang jauh atau yang dekat,

1 **Yohanes** **3:9**
Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah.

Kedua-dua ayat di atas menceritakan hal-hal yang berbeza. Bagi ayat pertama, memang benar tidak ada manusia yang tidak berdosa. Hal ini diulangi sekali lagi dalam Perjanjian Baru,

Roma **3:23**
Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah

Itulah sebab semua umat manusia memerlukan penebusan Yesus Kristus. Hanya dalam Yesus Kristus sahaja ada jaminan untuk memperolehi hidup yang kekal.

Yohanes **3:16**
Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes **14:6**
Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.

Kisah Para Rasul **4:12**
Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Kisah Para Rasul **16:30-31**
Ia mengantar mereka ke luar; sambil berkata: "Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat, supaya aku selamat?" Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

1 **Yohanes** **5:11-12**
Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.

Bagi ayat yang kedua pula, ungkapan *Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi?* bermaksud pengikut-pengikut Yesus yang sejati tidak akan melakukan dosa sewenang-wenangnya atau terus-menerus. Ini dapat dilihat melalui ayat sebelumnya:

1 **Yohanes** **3:8**

Barangsiapa yang **tetap** berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu.

Pengikut-pengikut Yesus yang sejati tetap mempunyai kemungkinan melakukan dosa. Tetapi dalam kitab yang sama kita diberitahu,

1 Yohanes 1:9
Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Sekiranya ada yang tetap melakukan dosa walaupun mengaku dirinya pengikut Kristus, ucapan Yesus di bawah akan menjadi peringatan kepada mereka.

Matius 7:22-23
*Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: **Tuhan, Tuhan**, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: **Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!***

COMBAT KIT :

11. DAUD:

Seorang laki-laki yang sesuai hati Tuhan berbuat zina dengan istri Uria yang bernama Batsyeba:

(a) “Sesudah itu Daud menyuruh orang mengambil dia (Batsyeba). Perempuan itu datang kepadanya, lalu Daud tidur dengannya (berhubungan seksual) ...” (Injil - 2 Samuel 11: 4).

(b) “Daud dengan jahat menyebabkan kematian Uria, suami Batsyeba.” (Injil - 2 Samuel 11: 6-25).

(c) “Daud tanpa malu-malu menari dalam keadaan telanjang, lihat indeks dengan judul Nabi, tetapi telanjang.”

JAWAB :

2 Samuel 11:4, “Sesudah itu Daud menyuruh orang mengambil dia. Perempuan itu datang kepadanya, lalu Daud tidur dengan dia. Perempuan itu baru selesai membersihkan diri dari kenajisannya. Kemudian pulanglah perempuan itu ke rumahnya.”

Alkitab tidak menutup-nutupi kesalahan seseorang, biarpun ia seorang nabi sekalipun.

Meskipun kisah Daud tidak ditulis lengkap di dalam Al-Qur'an, namun kisah di atas diceritakan oleh penulis Islam dengan beragam versi. Bandingkan tulisan dalam buku "*Menyingkap Kisah 25 Nabi/Rasul lewat Al-Qur'an*" oleh Maftuh Ahnan berikut ini:

"Pada masa nabi Daud diutus, seorang laki-laki tidak dibatasi dalam memiliki istri, orang laki-laki satu boleh mempunyai istri dua, tiga, empat, dan seterusnya. Tidak ada larangan dalam syari'at kitab Zabur. Nabi Daud sendiri mempunyai istri sembilan puluh sembilan jumlahnya. Pada suatu ketika Daud diliputi kelupaan/kelalaian. Ada salah seorang yang mempunyai istri cuma satu, oleh nabi Daud istri orang tersebut mau dimintanya. Suami dari istri tadi berkata kepada nabi Daud: Bagaimana kamu ini, istriku hanya satu, kamu minta sekali, padahal istrimu sudah sembilan puluh sembilan? Nabi Daud menjawab: Untuk menggenapi sehingga menjadi seratus jumlahnya."

Dalam tulisan lain "*Buku Pintar Agama Islam*" diceritakan bahwa Nabi Daud tertarik kepada Sabid binti Sya'ik — entah berasal dari mana nama ini — istri Orie bin Hannan. Raja Daud pun segera menikahinya, sebab sudah cukup lama Orie bin Hannan tidak terdengar kabar beritanya. Apakah masih hidup atau sudah mati. Sesungguhnya Orie bin Hannan masih hidup. Hal ini diketahui dari kedatangan malaikat yang menyamar sebagai manusia dan menegur nabi Daud, bahwa ia telah merebut istri orang.

Dua tulisan dengan dua versi berbeda. Apakah tulisan penulis Muslim di atas tidak menyatakan bahwa Daud berzina? Bandingkan ayat Al-Qur'an di bawah ini:

Q.S.

38:23

"Sesungguhnya saudaraku ini mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan aku mempunyai seekor saja. Maka dia berkata: 'Serahkanlah kambingmu itu kepadaku dan dia mengalahkan aku dalam perdebatan'. Daud berkata: 'Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini'. Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat."

Dosa apakah yang diperbuat oleh Daud sehingga ia meminta ampun kepada Tuhan? Bandingkan pula ayat Al-Qur'an di atas dengan ayat Alkitab di bawah ini:

2

Samuel

12:1-7

*12:1 TUHAN mengutus Natan kepada Daud. Ia datang kepada Daud dan berkata kepadanya: "Ada dua orang dalam suatu kota: yang seorang kaya, yang lain miskin.
12:2 Si kaya mempunyai sangat banyak kambing domba dan lembu sapi;
12:3 si miskin tidak mempunyai apa-apa, selain dari seekor anak domba betina yang kecil, yang dibeli dan dipeliharanya. Anak domba itu menjadi besar padanya bersama-sama dengan anak-anaknya, makan dari suapnya dan minum dari pialanya dan tidur di pangkuannya, seperti seorang anak perempuan baginya.
12:4 Pada suatu waktu orang kaya itu mendapat tamu; dan ia merasa sayang mengambil*

seekor dari kambing dombanya atau lembunya untuk memasaknya bagi pengembara yang datang kepadanya itu. Jadi ia mengambil anak domba betina kepunyaan si miskin itu, dan memasaknya bagi orang yang datang kepadanya itu.”

12:5 Lalu Daud menjadi sangat marah karena orang itu dan ia berkata kepada Natan: “Demi TUHAN yang hidup: orang yang melakukan itu harus dihukum mati.

12:6 Dan anak domba betina itu harus dibayar gantinya empat kali lipat, karena ia telah melakukan hal itu dan oleh karena ia tidak kenal belas kasihan.”

12:7 Kemudian berkatalah Natan kepada Daud: “Engkaulah orang itu! Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Akulah yang mengurapi engkau menjadi raja atas Israel dan Akulah yang melepaskan engkau dari tangan Saul.

Kisah yang ditulis dalam 2 Samuel 11:1-24:25 mencatat kegagalan rohani yang serius dari Daud dan hukuman Allah atasnya untuk seumur hidupnya.

Kisah dosa-dosa dan aneka tragedi yang menyusul dalam kehidupan pribadi dan keluarga Daud menjadi suatu peringatan dan contoh yang serius untuk setiap orang percaya Perjanjian Baru, bukan hanya untuk bangsa Israel. Mengenai aneka peristiwa yang mirip pada masa keluaran, Roh Kudus melalui Paulus menekankan, *“Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba”* (1 Kor 10:11); oleh karena itu kita harus berhati-hati supaya tidak menginginkan hal-hal jahat, bertindak mesum, dan mencobai Tuhan.

Pengalaman Daud menunjukkan bagaimana seorang dapat jatuh apabila dia berbalik dari Allah dan pimpinan Roh Kudus. Ketika Allah mula-mula memanggilnya untuk menjadi raja, Daud menjadi orang yang berkenan di hati Allah; akan tetapi dengan membunuh Uria dan mengambil istrinya, Daud telah menghina Allah dan Firman-Nya.

Sekalipun Daud bertobat dari dosa-dosanya dan menerima pengampunan Allah, Allah tidak meniadakan akibat dosanya. Demikian pula, seorang percaya mungkin melakukan dosa-dosa yang hebat, dan kemudian melalui dukacita menurut kehendak Allah dan pertobatan yang sungguh-sungguh menerima kasih karunia dan pengampunan Allah. Sekalipun demikian, pulihnya hubungan seorang dengan Allah tidaklah berarti bahwa orang itu akan lolos dari hukuman jasmani atau dibebaskan dari dampak-dampak dosa tertentu.

Allah tidak memaafkan dan mengampuni dosa-dosa Daud dengan alasan bahwa Daud itu manusia biasa, bahwa dosa-dosanya hanyalah sekedar kelemahan atau kegagalan manusiawi, atau bahwa dapatlah dimaklumi sebagai raja ia bisa mengambil jalan kejahatan dan kekejaman. Peristiwa-peristiwa yang tercatat menunjukkan bahwa Daud tidak perlu melakukan semuanya itu. Bahkan dengan penebusan perjanjian yang lama yang belum sempurna, orang seperti nabi Samuel menunjukkan suatu kesetiaan dan iman yang tekun kepada Allah dengan kasih karunia yang tersedia bagi mereka.

Penulis kitab ini dengan jelas menyalahkan dan bukan memaafkan semua pelanggaran besar Daud.

Reaksi yang benar terhadap dosa ialah bertobat dengan sungguh-sungguh, menghampiri Allah untuk menerima pengampunan, kasih karunia, dan kemurahan-Nya, serta bersedia menerima hukuman Allah tanpa dendam atau pemberontakan. Daud menyadari dan mengakui dosa-dosanya yang hebat, mengarahkan kembali hatinya kepada Allah dan menerima teguran Allah dengan kerendahan hati.

Combat Kit #11 (c) akan dibahas dalam **Combat Kit #47(c)**.

COMBAT **KIT** :

12. ELOHIM (*):

Dalam bahasa Ibrani, secara harfiah berarti “Tuhan-tuhan”. Kata Elohim ini secara konsisten diterjemahkan menjadi “Tuhan-tuhan” dalam 196 tempat di Perjanjian Lama. Meski begitu, umat Kristen membuat pengecualian ketika istilah ini terdapat pada bagian awal Injil. Secara mengagumkan hal ini mereka lakukan pada kitab pertama, pasal pertama dan ayat pertama dari yang dinamakan kitab Tuhan:

“Pada mulanya Tuhan (secara harfiah seharusnya Tuhan-Tuhan) menciptakan langit dan bumi. (Injil - Kejadian 1: 1).

JAWAB :

STUDI KATA : ‘ELOHIM

*Kejadian 1:1, “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.”
BERE’SYIT {pada mulanya} BARA’ {Dia menciptakan} ‘ELOHIM {Allah} ‘ET
HASYAMAYIM {langit itu} VE’ET {dan} HA’ARETS {bumi itu}*

‘ELOHIM, ‘alef - lamed - he’ - yod - mem, adalah kata benda jamak maskulin bermakna Allah, ilah-ilah, dewa, hakim-hakim, dan malaikat-malaikat. Kata ini muncul lebih dari 2.600 kali dalam Tanakh Ibrani (Perjanjian Lama), pada umumnya merujuk pada Allah yang benar dan sering berpadanan dengan nama unik Allah yaitu YHVH (ditulis YEHOVAH tetapi dibaca ‘ADONAY).

Meskipun bentuk kata ‘ELOHIM adalah jamak, kata itu — terutama jika merujuk kepada Tuhan Allah — berarti tunggal dengan menggunakan kata kerja tunggal.

Sebagai contoh :

*Kejadian 1:3, “Berfirmanlah Allah: ‘Jadilah terang.’ Lalu terang itu jadi.”
“VAYO’MER ‘ELOHIM YEHI ‘OR VAYHI-’OR”*

Kata “VAYO’MER” adalah kata “AMAR”, “berkata”, “berfirman” ditambah kata sandang “VAV” (dan) di depannya dalam bentuk Qal Imperatif, namun menjadi Qal

Perfect dengan adanya ‘dagesy forte’ (titik) di tengah-tengah huruf ‘YOD’, dibaca VAY-YO-MER dengan pengucapan ganda pada huruf YOD’. Bentuk ini disebut VAV KONVERSIF, membalikkan tense. Kata “VAYO’MER” adalah kata kerja untuk orang ketiga tunggal, bukan jamak, digunakan buat ‘ELOHIM (Allah), “dan Dia berfirman”, bukan “dan mereka berfirman”.

Bentuk jamak ‘ELOHIM dikenal dengan istilah ‘plural of majesty’, “jamak keagungan”, mengandung pengertian jamak dalam kesatuan, Allah yang “EKHAD” (esa) dengan pengertian kesatuan yang kompleks, bukan Allah yang “YAKHID” (tunggal) dengan pengertian absolut, tunggal yang tidak dapat digabung-gabungkan.

Bandingkan kata “EKHAD” dan “YAKHID” dalam dua ayat berikut ini:

Ulangan 6:4, “Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu ‘esa’ (‘EKHAD)!”

“SYEMA’ YISRA’EL YEHOVAH ‘ELOHEYNU YEHOVAH ‘EKHAD”

Kejadian 2:24, “Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi ‘satu’ (‘EKHAD) daging.”

“‘AL-KEN YA’AZAV-’ISY ‘ET-’AVIV VE’ET-’IMO VEDAQAQ BE’ISYTO VEHAYU LEVASAR ‘EKHAD”

Hakim-hakim 11:34, “Ketika Yefta pulang ke Mizpa ke rumahnya, tampaklah anaknya perempuan keluar menyongsong dia dengan memukul rebana serta menari-nari. Dialah anaknya yang ‘tunggal’ (‘YAKHID’); selain dari dia tidak ada anaknya laki-laki atau perempuan.”

“VAYAVO’ YIPHTAKH HAMITSPA’H ‘EL-BEYTO VEHINEH VITO YOTSE’T LIQRA’TO VETUPIM UVIMKHOLOT VERAQ HI’ YEKHIDAH ‘EYN-LO MIMENU BEN ‘O-VAT”

COMBAT

KIT

:

13. SILSILAH YESUS (*):

Umat Kristen telah menyusun dua daftar silsilah Yesus yang berbeda; yaitu Matius 1: 1-16 dan Lukas 3: 23-38. Pada kedua daftar ini terdapat 66 nama. Hanya ada satu nama yang sama dari keduanya, yaitu Yusuf si tukang kayu, padahal dia seharusnya tidak perlu disebutkan karena Yesus bukan berasal dari benihnya.

JAWAB :

Banyak pendapat tentang silsilah Yesus Kristus. Ada yang berpendapat bahwa yang satu ialah silsilah Yusuf, dan yang lain adalah silsilah Maria, dan ada yang menghubungkannya dengan adanya perkawinan ganda antar dua ipar misalnya Yusuf berasal dari keturunan Salomo, sedangkan Maria dari keturunan Natan, kedua-duanya adalah putera Daud. Ada pula yang berpendapat bahwa Matius ingin menunjukkan bahwa

Yesus adalah anak Daud, sedangkan Lukas berusaha memperlihatkan asal-usul universal Yesus dari Adam.

Injil Matius mulai dengan daftar silsilah ini, yang merunut garis keturunan Yesus melalui garis Yusuf sebagaimana kebiasaan Yahudi ketika itu. Walaupun Yusuf bukan merupakan ayah Yesus secara biologis, ia tetap merupakan ayah Yesus secara hukum. Karena Allah sudah berjanji bahwa Mesias akan menjadi keturunan Abraham dan Daud, maka Matius merunut silsilah Yesus sampai ke kedua tokoh ini untuk membuktikan kepada orang Yahudi bahwa Yesus mempunyai silsilah yang tepat sehingga memenuhi syarat sebagai Mesias.

Matius menetapkan bahwa Yesus adalah keturunan Daud yang sah dengan merunut garis keturunan Yusuf yang berasal dari keluarga Daud. Walaupun Yesus dikandung oleh Roh Kudus, secara resmi Ia tetap dicatat sebagai anak Yusuf dan menurut hukum adalah anak Daud.

Silsilah yang disajikan oleh Lukas merunut garis keturunan Yesus melalui kaum pria dalam garis keturunan Maria (yang juga dari keturunan Daud). Lukas menekankan bahwa Yesus adalah anak kandung Maria sehingga menjadi sama seperti kita. Dengan demikian para penulis kitab Injil menegaskan bahwa Yesus berhak menjadi Mesias baik secara hukum maupun secara biologis.

Menurut Talmud Yerusalem yaitu *Kitab Hagigah 2:4*, Maria adalah anak perempuan Eli, sesuai dengan ayat di bawah ini:

Lukas 3:23-24, “Ketika Yesus memulai pekerjaan-Nya, Ia berumur kira-kira tiga puluh tahun dan menurut anggapan orang, Ia adalah anak Yusuf, anak Eli, anak Matat, anak Lewi, anak Malkhi, anak Yanai, anak Yusuf.”
kai autoV hn o ihsouV wsei etwn triakonta arcomenoV wn wV enomizeto uioV iwshj tou hli tou matqat tou leui tou melci tou ianna tou iwshj kai autos ên ho iêsous hôsei etôn triakonta arkhomenos ôn hês enomizeto huioV iôsêph tou hêli tou matthat tou leui tou melkhi tou ianna tou iôsêph

Berdasarkan tradisi Ibrani, silsilah senantiasa ditulis menurut anak laki-laki dan Lukas menulis silsilah dari pihak Maria. Jadi Eli adalah ayah kandung Maria. Jika seandainya silsilah ini ditelusuri terus, ternyata Maria pun masih merupakan keturunan Daud. Kata *uioV*, *huioV* dari jenis *maskulin* bermakna *anak laki-laki, keturunan*; jika dihubungkan dengan genitif seperti ayat di atas (*uioV iwshj*, *huioV iôsêph*) bermakna *seseorang yang sangat akrab atau mirip dengan orang lain atau dengan sesuatu, murid, pengikut*. Setiap nama dalam silsilah Lukas menurut teks Yunani - **kecuali Yusuf** - didahului oleh kata *tou* yang identik dengan *the* dalam bahasa Inggris yaitu *definite article* (kata sandang definitif) dan kasusnya genitif, menyatakan sumber atau milik. Setiap orang Yunani atau yang membaca teks Yunani menyadari bahwa silsilah ini ditulis berdasarkan garis isteri Yusuf yaitu Maria. Dari mana Lukas mengetahui bahwa ayah Maria adalah Eli? Lukas menulis Kisah Para Rasul, apabila ada berita dalam Kisah Para Rasul dengan ungkapan

kami berarti berasal dari Lukas. Ternyata Lukas menyertai Paulus ke Yerusalem, bertemu dengan Maria, ibu Yesus, dan menulis Injil Lukas berdasarkan penyelidikannya.

***Kisah Para Rasul 21:17-18**, “Ketika kami tiba di Yerusalem, semua saudara menyambut kami dengan suka hati. Pada keesokan harinya pergilah Paulus bersama-sama dengan kami mengunjungi Yakobus; semua penatua telah hadir di situ.”*

***Lukas 1:3**, “Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu.”*

Daftar dalam Lukas menyebut 20 atau 21 generasi antara Daud dan pembuangan ke Babel, dan jumlah yang sama antara masa Pembuangan dan Yesus, sementara daftar Matius hanya menyebut 14 generasi bagi masing-masing periode itu. Tapi beberapa generasi dalam kurun waktu Daud ke Pembuangan jelas tidak dimasukkan dalam daftar Matius, dan beberapa generasi lainnya tidak dimasukkan dalam daftar pada kurun kedua. “Resa” dalam Lukas 3:27, aslinya bukanlah nama orang, tapi meminjam bahasa Aram avyr, RESYA’ (pangeran) sebagai gelar Zerubabel (daftar Lukas berasal dari sebuah dokumen Aram).

COMBAT KIT :

14. TUHAN:

Kualitas yang tidak pantas bagi Tuhan :

- (a) Tuhan bersuit (?) (Injil-Yesaya 5: 26, 7: 18, Zakharia 10: 8).
- (b) Tuhan mengaum (?) (Injil - Yesaya 42: 13, Yeremia 25: 30).
- (c) Tuhan mencukur (?) (Injil - Yesaya 7: 20).
- (d) Tuhan menyesal (?) (Injil - Yeremia 15: 6, Kejadian 6: 6).
- (e) Tuhan mengendarai kerub.” (Injil - 2 Samuel 22: 11).

JAWAB :

Anthropomorphisme

Dalam teologi (ilmu tentang Allah) ada istilah yang disebut “anthropomorphisme” yang berasal dari kata ‘anthrôpos’ (manusia) dan ‘morph’ (bentuk, wujud), jadi bermakna mengambil bentuk atau wujud manusia.

Allah yang tidak terbatas itu tidak dapat dipahami oleh akal manusia yang terbatas, namun Allah dapat dikenal oleh manusia karena Dia berkenan menyatakan diri-Nya kepada manusia lewat para nabi dan tertulis pula di Alkitab. Untuk mempermudah pengenalan akan Allah yang tidak terbatas, maka digunakanlah bentuk-bentuk yang lazim pada manusia, yang disebut “anthropomorphisme”, misalnya:

Allah mendengar, apakah Allah memiliki telinga?
Allah melihat, apakah Allah memiliki mata?
Allah berjalan, apakah Allah memiliki kaki?

Hakekat Allah tidak akan bisa dimengerti/dipahami manusia. Tetapi Allah bisa dikenal oleh manusia. Pengenalan manusia terhadap Allah tentu akan berpijak pada tempurung otak manusia/ tergantung kemampuan pemahaman manusiawi.

Misalnya pemahaman bahwa “Tuhan Tidak Berubah atau Tetap Sama? hal tersebut bukan berarti, bahwa Tuhan tidak bergerak, seperti gunung atau batu yang mati. Tuhan Allah tidak berubah atau tetap sama justru di dalam Firman dan karya-Nya, supaya menjadi sekutu umat-Nya. Bahwa Tuhan tidak berubah atau tetap sama, berarti bahwa Ia tidak akan melepaskan umat-Nya yang telah menjadi sekutu-Nya itu, sekalipun umat-Nya sering mengubah sikapnya terhadap Tuhannya. Hal ini disebabkan karena Tuhan Allah terharu terhadap nasib sekutu-Nya. Bahwa Tuhan Allah tidak berubah atau tetap sama ada hubungannya yang erat sekali dengan kesetiaan-Nya. Dalam hakekat Tuhan Allah yang diungkapkan dalam keadaan-Nya yang tidak berubah atau yang tetap sama justru terkandung banyak gerak dan perbuatan. Sebab justru karena Tuhan Allah tidak berubah atau tetap sama, maka Ia harus bekerja guna menyingkirkan segala sesuatu yang merintang kesetiaan-Nya terhadap maksud-Nya untuk menjadi Sekutu umat-Nya.

Hakekat Allah yang tidak akan bisa dipahami manusia, tidak menutup suatu kemungkinan bahwa manusia tidak akan bisa mengenalNya. Allah atas inisiatifNya sendiri menyatakan diriNya. Dalam Perjanjian Lama, ada banyak sekali bukti bahwa Dia yang tidak mungkin dapat dilihat manusia menyatakan diriNya dalam wujud-wujud dan penglihatan tertentu.

Ayub

11:7

Dapatkah engkau memahami hakekat Allah, menyelami batas-batas kekuasaan Yang Mahakuasa?

Alkitab menuliskan tentang pribadi Allah yang disesuaikan dengan bahasa Manusia. Allah maha besar, besarnya seberapa besarnya tak terhingga, dan tak terhingga inilah yang tidak akan bisa dijelaskan secara rinci.

COMBAT KIT :

(f) Tuhan membunuh 50. 070 karena melihat tabut Tuhan (?) (Injil - 1 Samuel 6: 19).

JAWAB :

Tabut Tuhan melambangkan kehadiran Allah yang maha Kudus.

Kita dimaklumkan **HANYA** suku Lewi sahaja yang boleh menyentuh Tabut Tuhan.

Yosua

3:3

...dan memberi perintah kepada bangsa itu, katanya: “Segera sesudah kamu melihat tabut perjanjian TUHAN, Allahmu, yang diangkat para imam, yang memang suku Lewi, maka kamu harus juga berangkat dari tempatmu dan mengikutinya—

Yosua

15:24

Dan lihat, juga Zadok ada di sana beserta semua orang Lewi pengangkat tabut perjanjian Allah. Mereka meletakkan tabut Allah itu—juga Abyatar ikut datang—sampai seluruh rakyat dari kota selesai menyeberang.

Setelah itu, kita diberitahu bahwa hukuman bagi orang-orang yang melihat Tabut Tuhan yang kudus itu adalah kematian yang serta-merta.

Bilangan

4:5,

20

Kalau perkemahan akan berangkat, haruslah Harun dan anak-anaknya masuk ke dalam untuk menurunkan tabir penudung, dan menudungkannya kepada tabut hukum...Tetapi janganlah orang Kehat masuk ke dalam untuk melihat barang-barang kudus itu walau sesaatpun, nanti mereka mati.”

Begitu juga jika ada orang yang memegang Tabut Tuhan.

2

Samuel

6:

6-7

Ketika mereka sampai ke tempat pengirikan Nakhon, maka Uza mengulurkan tangannya kepada tabut Allah itu, lalu memegangnya, karena lembu-lembu itu tergelincir. Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Uza, lalu Allah membunuh dia di sana karena keteledorannya itu; ia mati di sana dekat tabut Allah itu.

Sebabnya amat jelas. Dengan melihat ataupun memegang Tabut Tuhan adalah suatu perbuatan perlecehan terhadap Allah yang maha Kudus.

COMBAT

KIT

:

15. GOD (TUHAN) DENGAN “g” KECIL

Dalam bahasa Arab, Ibrani dan Yunani tidak ada perbedaan antara huruf besar “G” untuk God (Tuhan), dan huruf kecil “g” untuk god, sebagaimana pada bahasa negara-negara Barat saat ini; namun umat Kristen bekerja terlalu bebas dan longgar ketika menterjemahkan Injil, misalnya:

(a) “Yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh god (setan) zaman ini “(Injil - 2 Korintus 4: 4).

(b) “Berfirmanlah Tuhan kepada Musa: ‘Lihat, Aku mengangkat engkau sebagai god bagi Firaun, dan Harun abangmu akan menjadi nabimu.’ (Injil - Keluaran 7: 11).

Bandingkan dengan Yohanes 1: 1, dimana umat Kristen menggunakan huruf besar “G” (untuk God=Tuhan) dan “W” (untuk Word=Firman) ketika mengacu kepada Yesus.

JAWAB :

Tidak ada yang perlu dipermasalahkan. Apabila dipandang suatu terjemahan “kurang tepat” maka kita melihat Alkitab bahasa asli sebagai pemegang otoritas Final.

Terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia TB Perjanjian Baru, demikian juga terjemahan-terjemahan dalam bahasa Inggris (KJV, NASB dll) menggunakan huruf awal kapital untuk kata “God/Tuhan” dan “Word/Firman” yang merujuk kepada Yesus Kristus, hal ini sebagai suatu penyajian terjemahan yang konsisten, bahwa Yesus Kristus itu Allah. Sehingga gelar yang ditujukan kepada-Nya ditulis dengan awalan huruf kapital.

COMBAT KIT :

16. TUHAN:

Sifat-sifat-Nya yang bertentangan:

- (a) “Tak seorangpun pernah melihat Tuhan.” (Injil -Yohanes 1: 18)
- (b) “Tuhan tidak pernah dilihat manusia, dan manusia memang tidak dapat melihat-Nya...” (Injil - 1 Timotius 6: 16).
- (c) “Dan Tuhan berfirman: Engkau tidak tahan memandang wajah-Ku, sebab tidak ada orang yang memandang Aku yang dapat hidup.” (Injil - Keluaran 33: 20).

Bertentangan dengan:

- (a) “Dan Tuhan berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya.” (Injil - Keluaran 33: 11).
 - (b) “Lalu mereka (Musa, Harun dan 70 orang lainnya) melihat Allah Israel...” (Injil - Keluaran 24: 10).
- “Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong.” (Injil - Kejadian 32: 30).

JAWAB :

Keluaran 33:11, “Dan TUHAN berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya; kemudian kembalilah ia ke perkemahan. Tetapi abdinya, Yosua bin Nun, seorang yang masih muda, tidaklah meninggalkan kemah itu.”

VEDIBER {dan Dia berbicara} YEHOVÁH {baca: ‘adonay, TUHAN} ‘EL-MOSYEH {kepada Musa} PÁNĪM {wajah} ‘EL-PÁNĪM {kepada wajah} KA’ASYER {seperti yang} YEDABÊR {ia berbicara} ‘ĪSY {seseorang} ‘EL-R?ÊHU {kepada temannya} VESYÁV {dan ia kembali} ‘EL-HAMAKHANEH {ke perkemahan itu} UMESYÁRTO {dan yang

melayaninya} YEHOSYUA' {Yosua} BIN-NUN {anak Nun} NA'AR {orang muda} LO' {tidak} YĂMĪSY {ia akan berangkat} MITOKH {dari tengah-tengah} H?OHEL {kemah itu}

PĀNĪM 'EL-PĀNĪM atau wajah kepada wajah adalah ungkapan khas Ibrani yang dimengerti dengan jelas dengan kata-kata berikutnya KA'ASYER YEDABĒR 'ĪSY 'EL R?ĒHU, seperti seseorang berbicara kepada temannya. Itulah persekutuan yang tidak berhingga, di mana tidak ada sesuatu yang disembunyikan dan tidak ada sesuatu yang terselubung.

Bandingkan dengan ayat-ayat berikut ini:

Kejadian 32:30, “Yakub menamai tempat itu Pniel, sebab katanya: ‘Aku telah melihat Allah berhadapan muka, tetapi nyawaku tertolong!’”

VAYIQR? YA'AQOV SYĒM HAMĀQOM PEN?ĒL K?R?ĪT? 'ELOHĪM PĀNĪM 'EL-PĀNĪM VATINĀTSĒL NAFSY?

Keluaran 33:9, “Apabila Musa masuk ke dalam kemah itu, turunlah tiang awan dan berhenti di pintu kemah dan berbicaralah TUHAN dengan Musa di sana.”

VEHĀYĀH KEVO' MOSYEH H?OHELĀH YĒRĒD 'AMUD HE'ĀNĀN VE'ĀMAD PETAKH H?OHEL VEDIBER 'IM-MOSYEH

Bilangan 12:8, “‘Berhadap-hadapan Aku berbicara dengan dia, terus terang, bukan dengan teka-teki, dan ia memandang rupa TUHAN. Mengapakah kamu tidak takut mengatai hamba-Ku Musa?’”

PEH 'EL-PEH 'ADABER-BO UMAR'EH VELO' VEKHĪDOT UTEMUNAT YEHOVĀH YABĪT UMADUA' LO' YER?TEM LEDABĒR BE'AVD?VEMOSYEH

Ulangan 5:4, “TUHAN telah bicara dengan berhadapan muka dengan kamu di gunung dan di tengah-tengah api-”

PĀNĪM BEFĀNĪM DIBER YEHOVĀH 'IMĀKHEM BĀHĀR MITOKH H?ĒSY

Ulangan 34:10, “Seperti Musa yang dikenal TUHAN dengan berhadapan muka, tidak ada lagi nabi yang bangkit di antara orang Israel,”

VELO'-QĀM NĀV? 'OD BEYISR?ĒL KEMOSYEH 'ASYER YED?O YEHOVĀH PĀNĪM 'EL-PĀNĪM

Oleh itu wajah Allah dalam Alkitab Ibrani adalah ungkapan khusus untuk kehadiran atau hadiran Allah. Melihat Allah hanya mungkin melalui penyingkapan diri-Nya sendiri. Kehadiran Allah tidak pernah merupakan perasaan belaka akan sesuatu yang

menakutkan, melainkan selalu merupakan kehadiran suatu Allah yang dikenal, yang pribadi dan yang tersendiri.

Selanjutnya,

Keluaran 24:10, *“Lalu mereka melihat Allah Israel; kaki-Nya berjejak pada sesuatu yang buaatannya seperti lantai dari batu nilam dan yang terangnya seperti langit yang cerah.”*

Ini dikenal dengan istilah theofani, kehadiran kemuliaan Allah, pernyataan secara kelihatan dan secara supra alamiah keagungan Allah yang tartinggi dan yang tiada taranya. Penampakan Allah atau theofani yang terjadi di era Perjanjian Lama senantiasa terjadi dalam bentuk manusiawi atau malaikat atau juga dalam wujud gejala-gejala kosmis.

Dalam perjanjian lama TUHAN saat menampakkan diriNya mengambil perwujudan tertentu. Misalkan dalam Kel 3 : 11 dimana menampakkan dalam bentuk tiang awan atau Kej 32 : 30 dalam wujud manusia. Penampakan inilah yang dapat dilihat oleh manusia. Tetapi wujud Allah yang sesungguhnya dalam ROH tidak pernah dilihat manusia.

Sebagai perbandingan Al-Qur'an pun mencatat penampakan TUHAN dalam perwujudan kayu:

QS 28 : 30
Maka tatkala Musa sampai ke (tempat) api itu, DISERULAH DIA dari (arah) pinggir lembah yang sebelah kanan(nya) pada tempat yang diberkahi, DARI SEBATANG POHON KAYU, yaitu : “Ya Musa, sesungguhnya Aku adalah Allah, Tuhan semesta alam

COMBAT KIT :

Dan sebagai hadiah khusus, Tuhan menunjukkan punggung-Nya kepada Musa:

“Kemudian Aku (Tuhan) akan menarik tangan-Ku dan engkau akan melihat punggung-Ku” (Injil - Keluaran 33: 23).

JAWAB :

Terjemahan Resmi Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) ditulis sebagai,

Keluaran 33: 21-23
*21 Berfirmanlah TUHAN: “Ada suatu tempat dekat-Ku, di mana engkau dapat berdiri di atas gunung batu;
22 apabila kemuliaan-Ku lewat, maka Aku akan menempatkan engkau dalam lekuk gunung itu dan Aku akan menudungi engkau dengan tangan-Ku, sampai Aku berjalan lewat.*

23 Kemudian Aku akan menarik tangan-Ku dan engkau akan melihat belakang-Ku, tetapi wajah-Ku tidak akan kelihatan.”

Exodus 33: 21-23 (NIV)
21 Then the LORD said, “There is a place near me where you may stand on a rock.
22 When my glory passes by, I will put you in a cleft in the rock and cover you with my hand until I have passed by.
23 Then I will remove my hand and you will see my back; but my face must not be seen.”

Dalam buku *NIV Bible Commentary* dinyatakan bahwa, memandangkan Tuhan adalah Roh dan tidak berbentuk serta tidak ada orang yang melihat Tuhan dapat hidup (Keluaran 33:20), perkataan *my back*? seharusnya lebih tepat diterjemahkan sebagai *kesan selepas*? dari pancaran kemuliaan Tuhan yang baru saja melalui tempat itu.

COMBAT KIT :

17. TUHAN:

Bukanlah pembuat kekacauan :

(a) “Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera.” (Injil - 1 Korintus 14: 33).

Bertentangan dengan:

- (a) “... Aku membuat kedamaian, dan membuat kejahatan” (Injil - Yesaya 45: 7)
- (b) “Tetapi Roh Tuhan telah meninggalkan Saul, dan sekarang ia diganggu oleh roh jahat dari Tuhan” (Injil - 1 Samuel 16: 14).
- (c) “Dan itulah sebabnya Allah mendatangkan kesesatan atas mereka, yang menyebabkan mereka percaya akan dusta.” (Injil - 2 Tesalonika 2: 11).

JAWAB :

Keempat-empat ayat di atas berbeda konteksnya dan ruang lingkupnya.

1 Korintus 14:33, “Sebab Allah tidak menghendaki kekacauan, tetapi damai sejahtera.”

ou gar estin akatastasias ho theos all eirênês hôs en pasais tais ekklêsiais tôn hagiôn

1 Korintus 14:26-40 adalah tentang ibadah yang teratur. **Kekacauan**, Yunani *akatastasia-akatastasia* dari *akastatoV-akastatos* artinya adalah *tidak stabil, tidak tartib, tidak teratur*, sama sekali tidak berhubungan dengan ketiga-tiga ayat yang dikutip oleh Deedat itu.

COMBAT KIT :

18. TUHAN:

Kontradiksi lebih lanjut :

(a) Keberadaan Tuhan Sebagai Yang Maha Kuasa:

“Dan Yesus berkata ... segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah.” (Injil - Markus 10: 27 juga Matius 19: 26).

Bertentangan dengan:

“Dan Tuhan menyertai suku Yehuda, sehingga mereka menduduki pegunungan itu; tetapi mereka tidak dapat menghalau penduduk yang di lembah, sebab orang-orang ini mempunyai kereta besi.” (Injil - Hakim-hakim 1: 19).

JAWAB :

Markus

10:17-27

10:17. Pada waktu Yesus berangkat untuk meneruskan perjalanan-Nya, datanglah seorang berlari-lari mendapatkan Dia dan sambil bertelut di hadapan-Nya ia bertanya: “Guru yang baik, apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?”

10:18 Jawab Yesus: “Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja.

10:19 Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, jangan mengurangi hak orang, hormatilah ayahmu dan ibumu!”

10:20 Lalu kata orang itu kepada-Nya: “Guru, semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku.”

10:21 Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya, lalu berkata kepadanya: “Hanya satu lagi kekuranganmu: pergilah, juallah apa yang kaumiliki dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.”

10:22 Mendengar perkataan itu ia menjadi kecewa, lalu pergi dengan sedih, sebab banyak hartanya.

10:23 Lalu Yesus memandang murid-murid-Nya di sekeliling-Nya dan berkata kepada mereka: “Alangkah sukarnya orang yang beruang masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

10:24 Murid-murid-Nya tercengang mendengar perkataan-Nya itu. Tetapi Yesus menyambung lagi: “Anak-anak-Ku, alangkah sukarnya masuk ke dalam Kerajaan Allah.

10:25 Lebih mudah seekor unta melewati lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

10:26 Mereka makin gempar dan berkata seorang kepada yang lain: “Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?”

10:27 Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bukan demikian bagi Allah. Sebab segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah.”

Matius

19:16-26

19:16 Ada seorang datang kepada Yesus, dan berkata: “Guru, perbuatan baik apakah

yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?”

10:17 Jawab Yesus: “Apakah sebabnya engkau bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya Satu yang baik. Tetapi jikalau engkau ingin masuk ke dalam hidup, turutilah segala perintah Allah.”

10:18 Kata orang itu kepada-Nya: “Perintah yang mana?” Kata Yesus: “Jangan membunuh, jangan berzinah, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayahmu dan ibumu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.”

10:20 Kata orang muda itu kepada-Nya: “Semuanya itu telah kuturuti, apa lagi yang masih kurang?”

10:21 Kata Yesus kepadanya: “Jikalau engkau hendak sempurna, pergilah, juallah segala milikmu dan berikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku.”

10:22 Ketika orang muda itu mendengar perkataan itu, pergilah ia dengan sedih, sebab banyak hartanya.

10:23 Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sukar sekali bagi seorang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

10:24 Sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lobang jarum dari pada seorang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

10:25 Ketika murid-murid mendengar itu, sangat gemparlah mereka dan berkata: “Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?”

10:26 Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Disini Yesus Kristus mengajarkan bahwa percaya pada kehidupan yang baik; atau melakukan perbuatan yang baik tidak akan memberikan kehidupan kekal. Dalam Yesaya 64:6 tertulis,

Yesaya

64:6

“Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan **segala kesalehan kami seperti kain kotor**; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin?”

Sebab apabila untuk mendapat keselamatan didasarkan dengan **perbuatan baik**, untuk apa Tuhan Yesus datang?. Sejauh mana kebaikan manusia bisa meraih kehidupan kekal itu, jika kutuk dosa masih mencengkeram manusia. Sebab manusia akan tetap berada dibawah murka Allah (akibat dosa manusia pertama). Hal ini memang tidak semuanya diterangkan dalam satu perikop tersebut, tetapi kita tahu dari bagian-bagian lain dari Alkitab banyak menjelaskan; walaupun kita berusaha menjalani kehidupan sesempurna mungkin, namun satu dosa saja sudah cukup untuk membawa manusia ke dalam neraka selamanya. Jadi manusia itu benar-benar membutuhkan seorang Penebus. Yesus Kristus datang untuk menebus dosa-dosa manusia. Dia datang untuk menyelamatkan manusia dari kutuk dosa.

Yesus adalah satu-satunya cara pemecahan masalah dosa-dosa kita dan memungkinkan kita untuk mendapat **kehidupan yang kekal** seperti yang diharapkan oleh orang kaya itu. Justeru itu, bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.

Hakim-hakim

1:

18-19

18 Selanjutnya suku Yehuda merebut Gaza dengan daerahnya, Askelon dengan daerahnya dan Ekron dengan daerahnya.

19 Dan TUHAN menyertai suku Yehuda, sehingga mereka menduduki pegunungan itu; tetapi mereka tidak dapat menghalau penduduk yang di lembah, sebab orang-orang ini mempunyai kereta-kereta besi.

Menurut *Adam Clarke's Commentary on the Bible*, ungkapan pertama yaitu *dan TUHAN menyertai suku Yehuda, sehingga mereka menduduki pegunungan itu?* merujuk kepada ayat 18. Itulah sebabnya suku Yehuda berjaya merebut Gaza dengan daerahnya, Askelon dengan daerahnya dan Ekron dengan daerahnya. Manakala ungkapan kedua yaitu *tetapi mereka tidak dapat menghalau penduduk yang di lembah, sebab orang-orang ini mempunyai kereta-kereta besi?* merujuk kepada masa yang lain ataupun masa di mana suku Yehuda memberontak menentang Tuhan sehingga menyebabkan Tuhan tidak lagi menyertai mereka.

COMBAT

KIT

:

(b) Murka Tuhan Hanya Sesaat:

“Sebab sesaat saja Ia (Tuhan) murka,” (Injil - Mazmur 30: 6*)

Bertentangan dengan:

“Sebab itu bangkitlah murka Tuhan kepada orang Israel, sehingga Ia membuat mereka mengembara di padang gurun empat puluh tahun lamanya,” (Injil - Bilangan 32: 13).

JAWAB :

Mazmur

30:5

Sebab sesaat saja Ia murka, tetapi seumur hidup Ia murah hati; sepanjang malam ada tangisan, menjelang pagi terdengar sorak-sorai.

Bilangan

32:13

Sebab itu bangkitlah murka TUHAN kepada orang Israel, sehingga Ia membuat mereka mengembara di padang gurun empat puluh tahun lamanya, sampai habis mati segenap angkatan yang telah berbuat jahat di mata TUHAN.

LATAR BELAKANG KITAB MAZMUR

Judul Ibrani untuk kitab Mazmur adalah *tehillim*, yang berarti “puji-pujian”; judul dalam Septuaginta (PL dalam bahasa Yunani, dikerjakan sekitar 200 SM) ialah *psalmoi*, yang berarti “nyanyian yang diiringi alat musik gesek atau petik”.

Musik memainkan peranan penting dalam ibadah Israel (1Taw 15:16-22; bd.Mazm 149:1-150:6); mazmur-mazmur menjadi nyanyian pujian Israel. Berbeda dengan sebagian besar syair dan nyanyian di dunia Barat yang ditulis dengan sajak dan irama, syair dan nyanyian PL didasarkan pada kesejajaran pemikiran di mana baris(-baris) kedua (atau yang berikutnya) pada hakikatnya menyatakan ulang (kesejajaran sinonim), memperlihatkan kontras (kesejajaran antitetikal), atau secara progresif melengkapi baris yang pertama (kesejajaran sintetik). Ketiga bentuk kesejajaran ini dipakai dalam Mazmur.

Mazmur 30 merupakan nyanyian ucapan syukur. Jadi bukan semua harus diartikan secara literal. Ia harus diartikan menurut method-method pemahaman puisi. Mazmur 30:5 memaparkan Allah yang murah hati dan tidak menyukai kemurkaan. Allah yang penuh kasih merupakan inti kepada pengajaran Yesus Kristus dalam Perjanjian Baru.

Manakala Bilangan 32:13 membicarakan hukuman Allah ke atas ketidaktaatan Israel semasa Israel ingin memasuki Tanah Kanaan. Hukuman yang dijatuhkan ke atas segenap angkatan yang berbuat jahat di mata-Nya menunjukkan kasih-Nya dengan sempurna sekali. Sekiranya Tuhan tidak berbuat demikian, sudah tentu segenap orang Israel akan terpengaruh untuk bangun memberontak terhadap Tuhan.

COMBAT KIT :

(c) Tuhan Tidak Menampakkan Perbuatan Cela Apapun:

“Allah bukanlah manusia sehingga Ia berdusta, juga bukan anak manusia sehingga ia menyesal” (Injil - Bilangan 23: 19)

Bertentangan dengan:

“.... Dan Tuhan menyesal karena Ia menjadikan Saul raja atas Israel” (Injil - 1 Samueel 15: 35).

Juga: “Dan Tuhan menyesal karena malapetaka yang dirancang-Nya atas umat-Nya (Israel).” (Injil - Keluaran 32: 14).

JAWAB :

Bilangan

23:19

Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta; bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?

Bilangan 23:18-20 adalah firman Tuhan yang diberikan dalam bentuk sajak dalam suatu irama 3:3, yang mengumumkan bahwa Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta atau menyesal. Telah menjadi kehendak-Nya untuk memberkati umat-Nya.

Bahwa Tuhan Tidak Berubah atau Tetap Sama, hal itu tidak berarti, bahwa Ia tidak bergerak, seperti gunung atau batu yang mati. Allah tidak berubah atau tetap sama justru di dalam firman dan karya-Nya, supaya menjadi sekutu umat-Nya. Bahwa Tuhan tidak berubah atau tetap sama, berarti bahwa Ia tidak akan melepaskan umat-Nya yang telah menjadi sekutu-Nya itu, sekalipun umat-Nya sering mengubah sikapnya terhadap Tuhannya. Hal ini disebabkan karena Allah terharu terhadap nasib sekutu-Nya. Bahwa Allah tidak berubah atau tetap sama ada hubungannya yang erat sekali dengan kesetiaan-Nya. Dalam hakekat Allah yang diungkapkan dalam keadaan-Nya yang tidak berubah atau yang tetap sama justru terkandung banyak gerak dan perbuatan. Sebab justru karena Allah tidak berubah atau tetap sama, maka Ia harus bekerja guna menyingkirkan segala sesuatu yang merintang kesetiaan-Nya terhadap maksud-Nya untuk menjadi sekutu umat-Nya.

Di dalam terang inilah kita harus melihat hal sesal Allah yang sering diungkapkan di dalam Alkitab.

1 Samuel 15:29, "Lagi Sang Mulia dari Israel tidak berdusta dan Ia tidak tahu menyesal; sebab Ia bukan manusia yang harus menyesal."

Ayat di atas umpamanya disebutkan, bahwa Sang Mulia (harfiah Yang Kuat atau Kekuatan) dari Israel tidak berdusta dan IA TIDAK TAHU MENYESAL, sebab Ia bukan manusia yang harus menyesal. Firman ini diucapkan oleh Samuel kepada raja Saul, ketika raja Saul kembali dari memerangi bangsa Amalek. Di dalam memerangi bangsa Amalek itu raja Saul makin menampakkan kekerasan hatinya, dengan secara terang-terangan melanggar perintah Allah. Raja Saul menawan raja Amalek dan merampas lembu-lembu bangsa Amalek dengan alasan akan dipersembahkan kepada Allah. Padahal Allah dengan tegas memerintahkan supaya Saul menumpas segala orang Amalek dengan segala harta-bendanya. Sebagai raja yang mewakili umat Allah, Saul harus menampakkan ketaatannya yang sebesar-besarnya kepada Tuhan. Dengan perbuatannya itu raja Saul membahayakan kedudukan umat Israel sebagai sekutu Allah. Oleh karena Allah telah sekali berfirman, bahwa Ia menjadi sekutu Israel, maka Ia tidak akan berubah dari putusan-Nya itu. Ia memegang teguh kepada apa yang telah direncanakan. Tiada seorangpun yang boleh mengeraskan hatinya guna meniadakan atau menggagalkan rencana Allah itu. Karena Saul berbuat demikian (akan menggagalkan kedudukan Allah sebagai sekutu umat-Nya) maka ia ditolak oleh Tuhan. Tuhan mengambil kerajaan dari tangan Saul, dan akan memberikannya kepada orang lain. Sekalipun Allah sendiri yang telah memanggil Saul untuk menjadi raja, akan tetapi karena Saul akan merusak rencana Allah, Tuhan menarik kembali keputusan-Nya yang telah diambil terhadap Saul dengan alasan bahwa Saul membahayakan rencana Allah yang mengenai umat-Nya.

Perubahan sikap Allah terhadap Saul adalah reaksi Allah yang penuh emosi terhadap perbuatan manusia. Allah disakitkan hati-Nya, sehingga harus menarik kembali

keputusan-Nya yang semula yang mengenai Saul. Oleh karena Tuhan tidak tahu menyesal, artinya: tidak pernah menyesali keputusan-Nya untuk menjadi sekutu Israel, maka Tuhan *menyesalkan perbuatan Saul* yang membahayakan keputusan Allah yang pokok tadi (1 Samuel 15: 35).

Demikianlah Allah bukanlah Allah yang dingin, yang tidak pernah tergerak hati-Nya. Ia bereaksi terhadap perbuatan untuk-Nya. Firman dan karya-Nya adalah konkrit bersejarah. Ia benar-benar turut menghayati kehidupan umat-Nya. Ia dapat berubah setiap waktu, artinya: Ia dapat mengubah setiap saat sikap-Nya terhadap umat-Nya, justru karena Ia tidak tahu menyesal, artinya: justru karena Ia tidak menyesal menjadi sekutu umat-Nya.

Kejadian 6:6, "maka menyesallah TUHAN, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya."

Di dalam terang inilah Kejadian 6:6 di atas harus ditinjau. Di situ disebutkan, bahwa TUHAN MENYESAL, bahwa Ia telah menjadikan manusia di bumi, dan bahwa hal itu memilukan hati-Nya.

Bahwa Allah menyesal di sini ditujukan kepada perbuatan manusia yang membahayakan rencana Allah, menyelamatkan dunia ini. Manusia pada zaman Nuh membahayakan rencana Allah untuk menjadi sekutu manusia, yaitu dengan berbuat dosa yang menyolok sekali. Perbuatan mereka sama dengan perbuatan raja Saul. Oleh karena Allah setia kepada rencana-Nya, artinya oleh karena Ia tetap sama atau tidak berubah terhadap rencana-Nya; maka Ia MENYESALKAN PERBUATAN MANUSIA pada zaman Nuh itu.

Demikianlah gagasan yang terkandung di dalam 1 Samuel 15:29 itu sebenarnya sama dengan gagasan yang terkandung di dalam Kejadian 6:6, sekalipun pengungkapannya berbeda. Keduanya menunjukkan, bahwa Allah tidak menyesal bahwa Ia menjadi sekutu umat-Nya atau menjadi sekutu manusia, dan oleh karenanya Allah menyesalkan perbuatan manusia yang membahayakan maksud-Nya yang mulia itu.

Masih ada ayat-ayat lainnya yang senada dengan ayat-ayat yang telah kita bicarakan, sebagai umpamanya Keluaran 32:13-14, yang menyebutkan bahwa TUHAN menyesal karena malapetaka yang dirancangkan-Nya atas umat-Nya; Yunus 4:2 yang menyebutkan, bahwa Allah adalah Allah yang pengasih dan penyayang, yang panjang sabar dan berlimpah kasih setia serta yang menyesal karena malapetaka yang hendak didatangkan-Nya; Ibrani 13:8 yang menyebutkan, bahwa Yesus Kristus tetap sama, baik kelmarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya. Akan tetapi ayat-ayat ini tidak akan dibicarakan.

Mengenai hakekat Allah yang diungkapkan dalam keadaan-Nya yang tidak berubah atau yang tetap sama, dapat disimpulkan demikian, bahwa Allah di dalam segala perubahan sikap-Nya itu adalah Allah yang tetap setia kepada diri-Nya sendiri. Bahwa Ia setia kepada diri-Nya sendiri, ini dapat diungkapkan dengan pengalimatan, bahwa *Ia tidak menyesal*, atau bahwa *Ia menyesal*, atau bahwa *Ia tidak berubah*, atau bahwa *Ia meninjau*

kembali keputusan-Nya. Jika Allah disebut Yang Tidak Berubah atau Yang Tidak Menyesal, hal itu diterapkan kepada keputusan-Nya untuk menjadi sekutu umat-Nya, sedang jika disebutkan, bahwa Allah adalah Yang Berubah atau Yang Menyesal hal itu ditetapkan kepada sikap umat-Nya yang membahayakan keputusan Allah untuk menjadi sekutu umat-Nya tadi.

Di dalam Alkitab hubungan Allah dengan manusia terjadi di dalam kejadian-kejadian yang konkrit di dalam sejarah. Di sepanjang sejarah itulah Allah membuktikan dengan firman dan karya-Nya, bahwa *Ia tetap sama, bahwa Ia Tidak Berubah, bahwa pada-Nya tidak ada perubahan, di dalam menjadi sekutu umat-Nya. Ia setia kepada keputusan itu sampai selama-lamanya. Jelaslah bahwa kesetiaan Allah terhadap diri-Nya sendiri dan terhadap rencana-Nya adalah kekal selama-lamanya. Agar Allah dapat setia kepada diri-Nya dan kepada maksud-Nya, sering Ia harus mengubah jalan-Nya demi keselamatan umat-Nya yang sering tidak setia itu.*

Berdasarkan hal itu semuanya, hakekat Allah yang diungkapkan dalam keadaan-Nya yang tidak berubah itu barangkali lebih tepat dikalimatkan dengan ungkapan *keteguhan-Nya* atau bahwa *Allah dapat dipercaya.*

COMBAT KIT :

(d) **Kasih Tuhan Abadi Selamanya:**

“Sebab Tuhan itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya” (Injil - Mazmur 100: 5).

Bertentangan dengan:

“Aku (Tuhan) ingat apa yang dilakukan Amalek kepada orang Israel (400 tahun yang lalu) ... Pergilah sekarang, kalahkan orang Amalek, tumpaslah segala apa yang ada padanya, dan janganlah ada belas kasihan kepadanya. bunuhlah semuanya, laki-laki atau perempuan, kanak-kanak maupun anak yang masih menyusu, lembu maupun domba, unta maupun keledai.” (Injil - 1 Samuel 15: 3).

JAWAB :

Mazmur

100:5

Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun.

Seperti yang telah dinyatakan di atas, Mazmur 100 juga merupakan nyanyian ucapan syukur. Jadi bukan semua harus diartikan secara literal. Ia harus diartikan menurut method-method pemahaman puisi. Mazmur 100:5 memaparkan Allah yang baik dan kasih setia-Nya adalah untuk selama-lamanya. Ini tidak berarti Allah yang baik hanya berdiam diri jika umat-Nya melakukan dosa. Justeru Allah yang baiklah yang akan mendidik umat-Nya jika mereka melakukan dosa. Tidak kira hukuman itu berat atau tidak

bergantung kepada betapa besarnya dosa yang telah dilakukan. Walau bagaimanapun, semua perkara ini termasuk dalam ruang lingkup kasih Allah itu.

1 Samuel 15:3
Jadi pergilah sekarang, kalahkanlah orang Amalek, tumpaslah segala yang ada padanya, dan janganlah ada belas kasihan kepadanya. Bunuhlah semuanya, laki-laki maupun perempuan, kanak-kanak maupun anak-anak yang menyusui, lembu maupun domba, unta maupun keledai.”

Kita harus menyadari mengapa kemarahan Tuhan begitu besar sehingga menggunakan tangan orang Israel untuk menghukum mereka.

Ulangan 25:17-19
*25:17 “Ingatlah apa yang dilakukan orang Amalek kepadamu pada waktu perjalananmu keluar dari Mesir;
25:18 bahwa engkau didatangi mereka di jalan dan semua orang lemah pada barisan belakangmu dihantam mereka, sedang engkau lelah dan lesu. **Mereka tidak takut akan Allah.**
25:19 Maka apabila TUHAN, Allahmu, sudah mengaruniakan keamanan kepadamu dari pada segala musuhmu di sekeliling, di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu untuk dimiliki sebagai milik pusaka, maka haruslah engkau menghapuskan ingatan kepada Amalek dari kolong langit. Janganlah lupa!”*

1 Samuel 15:32-33
*15:32 Lalu berkatalah Samuel: “Bawa ke mari Agag, raja Amalek itu.” Dengan gembira Agag pergi kepadanya, sebab pikirnya: “Sesungguhnya, kepahitan maut telah lewat.”
15:33 Tetapi kata Samuel: “Seperti pedangmu membuat perempuan-perempuan kehilangan anak, demikianlah ibumu akan kehilangan anak di antara perempuan-perempuan.” Sesudah itu Samuel mencincang Agag di hadapan TUHAN di Gilgal.*

Namun dalam Perjanjian Lama, hukuman Tuhan ini tidak hanya dilakukan terhadap musuh-musuh Israel, namun juga secara adil terhadap orang Israel sendiri bila mereka menjadi musuh Tuhan seperti dalam kasus ‘Penyembahan Berhala Lembu Emas’ (Keluaran 32).

COMBAT KIT :

(e) Tuhan Bersemayam Dalam Terang:

“.. (Tuhan) bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorangpun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak pernah melihat Dia” (Injil - 1 Timotius 6: 16).

Bertentangan dengan:

“Berkatalah Sulaiman ... Tuhan telah memutuskan untuk diam dalam kekelaman,” (Injil-
1 Raja-raja 8: 12).

JAWAB :

Ayat pertama,

1 Timotius 6:16
Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut, bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorangpun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia. Bagi-Nyalah hormat dan kuasa yang kekal! Amin.

Terang di mana Tuhan bersemayam adalah terlalu hebat sehingga mata yang fana tidak dapat menahannya. Ini adalah suatu pernyataan yang biasa mengenai tempat tinggal Tuhan. Syurga secara konsisten dinyatakan sebagai suatu tempat yang amat suci dan terang sehingga tidak memerlukan cahaya matahari atau bulan ataupun bintang.

Wahyu 21:23-24
*23 Dan kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya.
24 Dan bangsa-bangsa akan berjalan di dalam cahayanya dan raja-raja di bumi membawa kekayaan mereka kepadanya*

Ayat kedua,

1 Raja-Raja 8:10-13
*10 Ketika imam-imam keluar dari tempat kudus, datanglah awan memenuhi rumah TUHAN,
11 sehingga imam-imam tidak tahan berdiri untuk menyelenggarakan kebaktian oleh karena awan itu, sebab kemuliaan TUHAN memenuhi rumah TUHAN.
12 Pada waktu itu berkatalah Salomo: “TUHAN telah menetapkan matahari di langit, tetapi Ia memutuskan untuk diam dalam kekelaman.
13 Sekarang, aku telah mendirikan rumah kediaman bagi-Mu, tempat Engkau menetap selama-lamanya.”*

Salomo melihat dalam awan (kekelaman) itu satu simbol kehadiran Tuhan yang dapat dilihat dan menerima petanda itu sebagai satu bukti bahwa Tuhan telah menerima rumah kediaman yang telah didirikan itu sebagai milik-Nya. Oleh itu Dia telah menetap di dalamnya (1 Raja-Raja 8:13).

COMBAT KIT :

(f) Tuhan Tidak Mencoba Manusia:

“Apabila seorang dicoba, janganlah ia berkata, ‘Percobaan ini datangnya dari Allah!’ Sebab Allah tidak dapat dicoba oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencoba siapa pun.” (Injil - Yakobus 1: 13).

Bertentangan dengan:

“Setelah semuanya itu Allah Mencoba Ibrahim ... (Injil - Kejadian 22: 1).

JAWAB :

Ada perbedaan antara *mencobai* dengan *menguji*. *Menguji* berhubungan dengan kualitas, tulen atau palsu, murni atau tidak, dan sebagainya sedangkan *mencobai* adalah tindakan sebaliknya, mengubah agar kualitas semula berubah. Contoh yang sederhana adalah percobaan yang dilakukan oleh Iblis terhadap Yesus Kristus di padang gurun. Iblis tidak *menguji* bahwa Yesus Kristus itu Anak Allah atau tidak, tetapi ia *mencobai* agar Yesus Kristus jatuh, berubah statusnya dari taat kepada Allah menjadi taat kepada Iblis.

Kejadian 22:1, “Setelah semuanya itu Allah mencoba Sayidina Ibrahim. Ia berfirman kepadanya: ‘Ibrahim,’ lalu sahutnya: ‘Ya, Tuhan.’”

Kata yang diterjemahkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia dengan *mencoba* adalah NÂSÂH yang jika ditinjau dari kontekstual berarti *menguji*. Jika kita baca kisah ini selanjutnya, nyata sekali bahwa Allah tidak *mencobai* Abraham atau dengan perkataan lain Allah tidak berusaha membuat Abraham yang taat menjadi tidak taat, melainkan *menguji* apakah ketaatan Abraham dapat diandalkan.

Bahasa Ibrani termasuk bahasa yang miskin, kata NÂSÂH dapat pula bermakna *mencobai* dan untuk membedakan makna kontekstual, kita harus melihat kemungkinan yang akan terjadi. Jika kemungkinan yang muncul adalah kekudusan, maka kata itu bermakna *menguji*, sebaliknya jika kemungkinan itu adalah dosa, maka bermakna *mencobai*. Oleh itu, ayat-ayat yang disajikan di atas sama sekali tidak bertentangan. Allah *menguji* Abraham dengan maksud mengetahui apakah kualitasnya tidak berubah, dan Allah tidak *mencobai* siapa pun dengan maksud agar orang itu jatuh ke dalam dosa.

Agar lebih jelas makna kata NÂSÂH, berikut tujuan penggunaannya, dapat dibandingkan dengan ayat ini:

Keluaran 16:4, “Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: ‘Sesungguhnya Aku akan menurunkan dari langit hujan roti bagimu; maka bangsa itu akan keluar dan memungut tiap-tiap hari sebanyak yang perlu untuk sehari, supaya mereka Kucoba, APAKAH MEREKA HIDUP MENURUT HUKUM-KU ATAU TIDAK.’”

Allah mungkin menguji kita supaya menguatkan iman kita, tetapi tidak pernah untuk menuntun kita ke dalam dosa. Tabiat Allah menunjukkan bahwa Dia tidak dapat menjadi sumber percobaan untuk berbuat dosa.

COMBAT KIT :

19. ROH KUDUS:

Setiap sekte dan golongan Kristen mengklaim “Pemberian” Roh Kudus. Pemberian ini sangat murah karena 75,000,000 orang Kristen Amerika penganut “lahir kembali” juga menyatakan memilikinya.

(a) “.... Dan ia (Yohanes Pembaptis) akan penuh dengan Roh Kudus, mulai dari rahim ibunya.” (Injil - Lukas 1: 15).

Saya bahkan belum mengerti benar apa yang sesungguhnya dimaksud dengan “....dari rahim ibunya”. Kasihan Yesus yang harus menunggu “tiga puluh tahun” sesudah kelahirannya untuk mendapatkan pemberian Roh Kudus pada pembaptisannya yang dilakukan oleh Yohanes Pembaptis. (Injil - Matius 3:16)

(b) “... dan Elisabet penuh dengan Roh Kudus.” (Injil - Lukas 1: 41).

(c) “Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus ” (Injil - Lukas 1: 67).

(d) “Dan sesudah berkata demikian Ia mengembusi mereka dan berkata: ‘Terimalah Roh Kudus’ (Injil - Yohanes 20: 22).

(e) “Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selamanya melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal.” (Injil - Markus 3: 29).

JAWAB :

Ternyata Deedat nampaknya bingung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Roh. Dalam Al-Quran dinyatakan,

QS.

17:85

Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah:”Roh itu termasuk urusan Rabb-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit”.

Jadi tidak hairan jika Deedat masih belum mengerti apa yang sesungguhnya dimaksudkan dengan “...dari rahim ibunya? Deedat juga terkesan kebingungannya apabila dia mencampuraduk hal-hal seperti *the gifts of Holy Spirit* ?karunia-karunia Roh? *filled with Holy Spirit* ? dipenuhi Roh Kudus?dan juga *conceived from the Holy Spirit* ?dikandung oleh Roh Kudus.?Dia dengan jelasnya tidak dapat membedakan ketiga-tiga hal ini.

Setelah Yesus naik ke sorga dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa, Ia memberikan karunia-karunia-Nya pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:1-4) untuk melengkapi jemaat-Nya dengan kuasa dalam melakukan pekerjaan-Nya. Karunia-karunia ini merupakan kuasa Allah sendiri dan bukan kecekapan manusia. Karunia-karunia Roh yang lain dapat dibaca dalam 1 Korintus 12.

Bagi menjelaskan maksud *filled with Holy Spirit* ? dipenuhi Roh Kudus? dan juga *conceived from the Holy Spirit* ? dikandung oleh Roh Kudus? kita lihat ayat-ayat di bawah:

Matius

1:20

Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus.

Lukas

1:41

Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabetpun penuh dengan Roh Kudus.

Kita melihat di sini Elizabeth dipenuhi dengan Roh Kudus; perbedaannya dengan Maria adalah dia mengandung seorang Anak dari benih Roh Kudus.

Apa yang dialami oleh Elisabet dialami pula oleh semua orang percaya.

Roma

8:14

Semua orang yang dipimpin Roh Allah (Kudus) adalah anak Allah.

Tetapi apa yang dialami Maria tidak dialami oleh umat percaya lainnya.

Matius

1:18

"Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut : Pada waktu Maria, ibunya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami istri"

Akhirnya, apa yang dimaksudkan dengan Menghujat Roh Kudus?

Markus

3:29

Tetapi apabila seorang menghujat Roh Kudus, ia tidak mendapat ampun selamanya, melainkan bersalah karena berbuat dosa kekal."

Semua dosa manusia terhadap Roh Kudus tak ada yang lebih buruk daripada dosa menghujat Dia. Alasannya jelas sekali: Dosa itu tak dapat diampuni. Semua dosa lain terhadap Roh Kudus dapat saja dilakukan oleh orang percaya.

Kita dapat bertobat daripadanya, diampuni, dan mulai lagi secara baru. Tidak demikian dengan menghujat Roh Kudus. Dosa ini diperbuat oleh orang-orang yang tidak percaya dan sering disebut "dosa yang tidak dapat diampuni". Dosa ini dilakukan oleh musuh Yesus ketika mereka menuduh Dia membuang setan dengan kuasa setan setelah dengan jelas Ia menjelaskan bahwa Ia mengusir setan dengan kuasa dari Roh Allah.

Bagi saya, tak ada seorang pun yang telah melakukan dosa ini yang masih diganggu, diyakinkan, dan ditarik terus oleh kuasa Roh Kudus.

Selama Roh masih bergumul dengan seseorang ia belum melakukan dosa yang tak dapat diampuni ini. Tetapi bila seseorang itu telah melawan Roh Kudus sehingga Ia tidak lagi bergumul dengannya, maka orang itu berada dalam bahaya kekal. Dengan kata lain, dosa yang tak dapat diampuni menyangkut penolakan kepada Yesus Kristus yang tak dapat ditarik kembali.

Saya percaya bahwa inilah yang dibicarakan Stephanus dalam khotbahnya tak lama sebelum ia mati bagi Kristus. Dalam khotbahnya ia berkata, “Hai orang-orang yang keras kepala kamu selalu menentang Roh Kudus” (Kis. 7:51). Menurut konteksnya jelas bahwa Stephanus mengatakan, pertama-tama, seperti nenek moyang mereka, mereka telah menolak pemberitaan nabi-nabi dan utusan Allah dan tidak mempercayai mereka. Maka pendengarnya bersalah dalam dosa yang sama.

Dalam PL kita dapat membaca bahwa ada orang yang melawan, memfitnah, menganiaya, dan mengejek nabi-nabi. Sedangkan para nabi itu diilhamkan oleh Roh Kudus, maka dalam kenyataannya orang-orang itu melawan Roh. Maka kata Stephanus kepada orang-orang yang sedang mendengarkan dia, jika mereka menolak mendengarkan rasul-rasul Kristus dan orang yang telah dipilih, yang berbicara lewat Roh Kudus, maka mereka juga menolak Roh Kudus. Infeksi dosa yang membawa maut dalam hati orang yang belum dilahirkan kembali, akan selalu menyebabkan dia menentang Roh Kudus. Tubuh (daging) dan pikiran jahat selalu melawan Dia. Pada waktu orang-orang berlaku demikian, mereka tidak akan menerima Firman Allah dengan kuat kuasa-Nya kecuali jika Roh Kudus dapat menang atas mereka. Menolak Roh Kudus adalah dosa yang hanya dapat diperbuat oleh orang-orang yang tidak percaya. Jadi itu adalah dosa, jika diteruskan cukup lama, akan membawa malapetaka yang kekal.

Jalan satu-satunya bagi semua orang berdosa, supaya dapat diampuni sebab menolak Roh Kudus, ialah berhenti menolak dan berpaling kepada Kristus Yesus yang tentunya Roh Kudus menyaksikan. Orang itu hanya berpengharapan jika ia dengan segera bertobat dan membiarkan Roh Kudus bekerja di hatinya. Dosa yang tak dapat diampuni adalah penolakan kebenaran tentang Kristus. Yaitu menolak sama sekali kesaksian Roh Kudus yang menyatakan bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah dan hanya Dia dapat menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

Mungkin Anda adalah seorang yang percaya, tetapi Anda telah melakukan dosa yang Anda kira akan menghalangi Anda dari keselamatan. Tak perduli dosa apa itu, ingatlah bahwa Allah mengasihi Anda, dan Ia ingin mengampuni dosa itu. Sekarang juga Anda perlu mengaku dosa itu kepada-Nya dan minta pengampunan-Nya. Anda perlu dibebaskan dari beban kesalahan dan keragu-raguan yang telah menindas Anda.

Kristus mati untuk membebaskan Anda daripada keadaan itu. Jika Anda telah datang kepada Kristus, Anda mengetahui berdasarkan Firman Allah bahwa dosa itu ” dosa apa saja” bukanlah dosa yang tak dapat diampuni.

Dosa itu tidak akan mengirim Anda ke neraka, sebab Anda telah diselamatkan oleh iman dalam cucuran darah Kristus. Tetapi Anda perlu mengeluarkan dosa itu dari hidup Anda dengan membuangnya pada Kristus.

Sumber:

Billy Graham

Informasi Tambahan:

APAKAH BENAR ROH KUDUS ADALAH MALAIKAT JIBRIL?

Roh Kudus adalah Roh Allah, Roh Allah adalah Allah sendiri karena Allah adalah Roh.

Matius **3:16**

“Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat ‘Roh Allah’ seperti burung merpati turun ke atas-Nya,”

Lukas **3:22**

“dan turunlah ‘Roh Kudus’ dalam rupa burung merpati ke atas-Nya. Dan terdengarlah suara dari langit: ‘Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.’”

Yohanes **4:24**

“Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”

Tidak ada ayat dalam Al-Qur’an yang menulis bahwa Roh Kudus adalah malaikat Jibril, kalau pun ada hanyalah tambahan penerjemah dalam tanda kurung. Jadi, tidak ada dalam bahasa Arab yang tulis demikian.

Q.S. **2:87**

“WA LAQAD AATAINAA MUUSAL KITAABA WA QAFFAINAA MIM BA’DIHII BIR RUSULI WA AATAINAA ‘IISABNA MARYAMAL BAYYINAATI WA AYYADNAAHU BI RUUHIL QUDUSI A FA KULLAMAA JAA-AKUM RASUULUM BI MAA LAA TAHWAA ANFUSUKUMUS TAKBARTUM FA FARIIQAN KADZDZABTUM WA FARIIQAN TAQTULUUN”

“Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh?”

Q.S. **2:253**

“TILKAR RUSULU FADHDHALNAA BA’DHAHUM ‘ALAA BA’DHIM MINHUM MAN KALAAMALLAAHU WA RAFA’A BA’DHAHUM DARAJAATIW WA AATAINAA

'IISABNA MARYAMAL BAYYINAATI WA AYYADNAAHU BI RUUHIL QUDUSI WA LAU SYAA-ALLAAHU MAQ TATALAL LADZIINA MIM BA'DIHIM MIN BA'DI MAA JAA-AT HULUM BAYYINAATU WALAAKINIKH TALAFUU FA MINHUM MAN AAMANA WA HIMHUM MAN KAFARA WA LAU SYAA-ALLAAHU MAQ TATALUU WALAAKINNALLAAHA YAF'ALU MAA YURIID"

"Rasul-rasul itu Kami lebihkan sebagian mereka atas sebagian yang lain. Di antara mereka ada yang Allah berkata-kata dan sebagiannya Allah meninggikannya beberapa derajat. Dan Kami berikan kepada 'Isa putera Maryam beberapa mu'jizat serta Kami perkuat dia dengan Ruhul Qudus. Dan kalau Allah menghendaki, niscaya tidaklah berbunuh-bunuhan orang-orang sesudah rasul-rasul itu, sesudah datang kepada mereka beberapa macam keterangan, akan tetapi mereka berselisih, maka ada diantara mereka yang beriman dan ada di antara mereka yang kafir. Seandainya Allah menghendaki, tidaklah mereka berbunuh-bunuhan. Akan tetapi Allah berbuat apa yang dikehendakinya."

Q.S.

5:110

"IDZ QAALALLAAHU YAA 'IISABNA MARYAMADZKUR NI'MATIL 'ALAIKA WA 'ALAA WAALIDATIKA IDZ AYYATTUKA BI RUUHIL QUDUSI TUKALLIMUN NAASA FIL MAHDI WA KAHLAW WA IDZ 'ALLAMTUKAL KITAABA WAL HIKMATA WAT TAURAATA WAL INJIILA WA IDZ TAKHLUQU MINATH THIINI KA HAI-ATITH THAIRI BI IDZII FA TANFUKHU FIIHAA FA TAKUUNU THAIRAM BI IDZNII WA TUBRI-UL AKMAHA WAL ABRASHA BI IDZNII WA IDZ TUKHRIJUL MAUTAA BI IDZNII WA IDZ KAFAFTU BANII ISRAA-IILA 'ANKA IDZ JI'TAHUM BIL BAYYINAATI FA QAALAL LADZIINA KAFARUU MINHUM IN HAADZAA ILLAA SIHRUM MUBIIN"

"ketika Allah mengatakan: 'Hai 'Isa putra Maryam, ingatlah ni'mat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan diwaktu kamu membentuk dari tanah yang berupa burung dengan ijin-Ku, kemudian kamu meniup kepadanya, lalu bentuk itu menjadi burung dengan seizin-Ku. Dan di waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur dengan seizin-Ku, dan di waktu Aku menghalangi Bani Israil di kala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir diantara mereka berkata: 'Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata'"

Q.S.

16:102

"QUL NAZZALAHUU RUUHUL QUDUZI MIR RABBIKA BIL HAQQI LI YUTSABBITAL LADZIINA AAMANUU WA HUDAW WA BUSYRAA LIL MUSLIMIIN"

"Katakanlah: 'Ruhul Qudus menurunkan Al Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri'"

COMBAT KIT :

20. INCEST:

“Hubungan seksual antara dua orang yang mempunyai hubungan yang sangat dekat.” (Kamus New Collins). Contohnya, antara ayah dan anak perempuannya, anak laki-laki dan ibunya, ayah dan menantu perempuannya, kakak laki-laki dan adik perempuannya, dan lain sebagainya.

Perzinahan di Dalam Kitab Tuhan (?) Antara Seorang Ayah dan Anak Perempuannya:

(a) “Pada malam itu mereka (kedua anak perempuan Lot) memberi ayah mereka (Lot) minum anggur; lalu anak perempuan yang lebih tua berhubungan seksual dengannya. Keesokan harinya berkatalah sang kakak kepada adik-nya: “Tadi malam aku telah tidur dengan ayah; Sebaiknya malam ini kita beri dia minum anggur lagi; masuklah engkau untuk tidur dengan dia, sehingga masing masing kita akan mempunyai anak dari ayah kita. Demikianlah pada malam itu juga mereka memberi ayah mereka minum anggur, lalu anak perempuan yang lebih muda berhubungan seksual juga dengan ayahnya; Dengan cara ini mengandung kedua anak Lot itu dari ayah mereka.” (Injil - Kejadian 19:33-36). Dari “Good News Bible in Today’s English”.

Pada Injil versi yang lebih lama, seperti versi King James dan Katholik-Roma, “Hubungan Seksual” dengan samar dilukiskan dengan “Menyambung Keturunan Dari Ayah Kita.”

JAWAB :

Lot bukanlah NABI seperti yang disebut diatas. Nabi adalah utusan Tuhan yang menyampaikan pesanNya kepada umat manusia. Contohnya Musa, yang menyampaikan pesan kepada Bangsa Israel. Apa yang dikisahkan Alkitab adalah apa yang terjadi, dan tidak ada perintah untuk mengikuti tindakan ke 2 anak Lot tersebut dalam seluruh Alkitab. Kemudian bacalah Alkitab secara lengkap Kisah ini. Jangan cuma mencuplik beberapa ayat untuk menyerang saja :

Apakah Allah tidak memberikan hukuman DOSA tersebut?

Keturunan Lot dari ke 2 anak perempuannya adalah :

Kej 19:36 Lalu mengandunglah kedua anak Lot itu dari ayah mereka.

*Kej 19:37 Yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Moab; dialah bapa orang **Moab** yang sekarang.*

*Kej 19:38 Yang lebih mudapun melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ben-Ami; dialah bapa bani **Amon** yang sekarang.*

Bangsa Moab dan Bangsa Amon tertulis dalam Alkitab adalah Bangsa-bangsa yang melawan Tuhan. Kita lihat nasib dari bangsa Amon dan Moab berikut ini. Kutipan berikut diambil dari :

**Ensiklopedi Alkitab Masa Kini jilid 1 dan 2
Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1992**

Bagaimana nasib bani Amon (jilid 1 halaman 42) :
Orang-orang Amon hidup terus hingga abad ke 2 SM ... Keluarga Tobia hidup terus hingga abad ke 2 SM seperti ditunjukkan oleh bukti arkeologis dari Transyordania dan Mesir

Bagaimana nasib bani Moab (Jilid 2 halaman 93) :
.. akhirnya Moab ditundukkan Nebukadnezar dan berturut-turut diperintah oleh orang Persia dan berapa kelompok bangsa Arab. Orang Moab tidak ada lagi sebagai bangsa merdeka ?Alexander Yaneus menundukkan mereka abad 2 SM.

Jadi bangsa Amon dan Moab lenyap dari panggung sejarah sekitar abad ke 2 SM.

Mungkin karena bangsa ini dihasilkan dari hubungan sedarah sehingga mereka relatif lebih lemah sehingga tidak dapat bersaing dengan bangsa disekitarnya.

Dengan demikian meskipun Lot adalah orang benar (Yunani 'dikaios', 2 Petrus 2:7), namun ia bukanlah orang yang tidak bersalah, apalagi orang yang tidak berdosa.

Lot adalah anak laki-laki Haran, adik Abraham yang paling muda, sehingga Lot adalah kemenakan Abraham. Terkecuali riwayat hidupnya dalam Kitab Kejadian, namanya tidak disebut lagi dalam Perjanjian Lama kecuali sebagai acuan untuk turunannya.

Nama Lot disebut oleh Yesus dalam Lukas 17:28-32 dan juga oleh Petrus dalam 2 Petrus 2:7 dan ayat-ayat berikutnya.

Lot menyertai Terah, Abram dan Sarai tatkala mereka berjalan dari Ur ke Haran, dan pergi bersama Abram dan Sarai ke Kanaan, terus ke Mesir, dan kemudian kembali ke Kanaan lagi. Kelemahan wataknya pertama kali nampak tatkala ia demi pertimbangan mementingkan diri sendiri memilih lembah Yordan yang diairi dengan baik. Keputusan ini membawanya ke tengah-tengah orang Sodom yang jahat, dan ia harus ditolong dari akibat kebodohnya, mula-mula oleh Abraham, kemudian oleh dua malaikat. Pada peristiwa yang kemudian itu ia menunjukkan kelemahan dan kecenderungannya untuk melakukan kompromi. Penyelamatannya dari Sodom secara jelas dikaitkan dengan ingatan Allah terhadap Abraham dalam Kejadian 19:29.

Melalui kemabukannya dua anak perempuannya memperoleh anak dari dia, dan mereka menjadi leluhur dari bangsa Moab dan bangsa Amon.

Alkitab menceritakan kejadian yang sebenarnya dan kejadian itu memiliki makna tersendiri seperti yang diuraikan di atas.

COMBAT KIT :

Perzinahan Antara Ibu dan Anak Laki-lakinya:

(b) “Ruben (anak laki-laki tertua Yakub), pada saat ayahnya tidak ada, berhubungan seksual dengan Bilhah, gundik ayahnya” (Injil - Kejadian 35: 22).

Pada Injil versi yang lebih lama, kata “berbaring” digunakan untuk melukiskan “Hubungan Seksual”.

JAWAB :

Pertama : Kutipan Ayat tersebut tidak benar.

Kejadian 35:22

“Ketika Israel diam di negeri ini, terjadilah bahwa Ruben sampai tidur dengan Bilha, gundik ayahnya, dan kedengaranlah hal itu kepada Israel. Adapun anak-anak lelaki Yakub dua belas orang jumlahnya.”

Menurut tradisi Talmud, sesudah kematian Rahel, Yakub memindahkan tempat tidurnya ke kemah budak perempuan Rahel yang bernama Bilha. Rubenlah yang mengangkat dan memindahkan tempat tidur itu dan meletakkannya di sana. Kata Ibrani yang digunakan dalam ayat ini 'syakav' secara harfiah bermakna “berbaring” atau “mempersiapkan tempat tidur”, namun seringkali digunakan sebagai eufemisme untuk berhubungan seksual. Benar atau tidak, karena kejahatan seksual Ruben, hak kesulungannya diambil darinya. Ia kehilangan warisannya dan tempat sebagai pemimpin untuk selama-lamanya.

Di sinilah letak “kejujuran” Alkitab, menceritakan secara gamblang perbuatan tokoh-tokoh di dalamnya, entah itu tindakan positif atau negatif.

Kedua : Harus diteliti dengan cermat bahwa Ruben MENDAPAT HUKUMAN dari Yakub, baca :

Kejadian 49 : 4

Engkau yang membual sebagai air, tidak lagi engkau yang terutama sebab engkau telah menaiki tempat tidur ayahmu ; waktu itu engkau telah melanggar kesuciannya. Dia telah menaiki petiduranku.

1 Tawarikh 5:1

Dialah anak sulung, tetapi karena ia telah melanggar kesucian petiduran ayahnya, maka hak kesulungannya diberikan kepada keturunan dari Yusuf.

Adakah dalam Alkitab menyatakan bahwa perbuatan Ruben itu benar?

Alkitab justru memberikan pengajaran bahwa perbuatan ini tidak untuk diikuti sebab itu adalah perbuatan dosa!

COMBAT

KIT

:

Perzinahan Antara Mertua dan Menantu Perempuannya:

(c) “Ketika Yehuda melihat dia (Tamar, menantu perempuannya), disangka dia seorang perempuan sundal, karena ia menutupi mukanya. Lalu berpalinglah Yehuda mendapatkan perempuan di tepi jalan itu serta berkata: “Marilah, berapa bayaranmu, ” (ia tidak tahu bahwa perempuan itu menantunya). Perempuan itu bertanya, “Apakah yang akan kau berikan kepadaku?” (untuk berhubungan seks dengan saya) Jawabnya: “Aku akan mengirimkan kepadamu seekor anak kambing dari anak kambing dombaku.” Perempuan itu berkata: “Asal engkau memberikan tanggungannya, sampai engkau mengirimkannya kepada-ku. ” “... Lalu dlberikannyalah semua itu kepadanya, lalu ia berhubungan seks dengannya, dan karenanya perempuan itu mengandung” (Injil - Kejadian 38: 15-18)

Dikutip dari Good News Bible:

Dari hubungan zinah antara ayah dan menantunya ini, lahirlah anak kembar yang kemudian menjadi nenek moyang Yesus Kristus. Lihat Matius 1: 3,

“Yehuda memperanakan Peres dan Zerah dari Tamar .. “

JAWAB :

Baca kisah selengkapnya dalam Kejadian 38.

Kejadian 38:1-30 Yehuda dan Tamar
38:1. Pada waktu itu Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan menumpang pada seorang Adulam, yang namanya Hira.
38:2 Di situ Yehuda melihat anak perempuan seorang Kanaan; nama orang itu ialah Syua. Lalu Yehuda kawin dengan perempuan itu dan menghampirinya.
38:3 Perempuan itu mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamai anak itu Er.
38:4 Sesudah itu perempuan itu mengandung lagi, lalu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamai anak itu Onan.
38:5 Kemudian perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki sekali lagi, dan menamai anak itu Syela. Yehuda sedang berada di Kezib, ketika anak itu dilahirkan.
38:6 Sesudah itu Yehuda mengambil bagi Er, anak sulungnya, seorang isteri, yang bernama Tamar.

Pemisahan Yehuda lebih lanjut menggambarkan tidak adanya kesatuan dalam keluarga Yakub. Hal ini tentunya terjadi segera sesudah Yusuf dijual, sebab selama waktu hingga hijrahnya Yakub ke Mesir, yang kira-kira lebih dari 20 tahun, Yehuda telah menikah dan

mempunyai beberapa anak lelaki, dan mereka juga menikah. Pasal 38 ini meliputi waktu hingga Kejadian 42:1. Yehuda turun dari Hebron di pegunungan ke tanah orang Filistin yang berbukit-bukit. Gerak ini turun, juga secara kiasan, dilihat dari ukuran perjanjian, sebab hasilnya ialah bersaudara dengan orang Kanaan Hira dan kawin dengan orang Kanaan
Syua.

38:7 Tetapi Er, anak sulung Yehuda itu, adalah jahat di mata TUHAN, maka TUHAN membunuh dia.

Dalam kematian mendadak dari anak sulungnya ini Yehuda diperhadapkan dengan kemerosotan keturunannya yang cepat, yang disebabkan persekutuannya yang terlalu erat dengan orang-orang Kanaan.

38:8 Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan: “Hampirilah isteri kakakmu itu, kawinlah dengan dia sebagai ganti kakakmu dan bangkitkanlah keturunan bagi kakakmu.”

Perkawinan levirat demikian itu dilaksanakan secara luas (bandingkan bangsa Het dan kode hukum Asyur Tengahan, dan bandingan ‘pagodanghon’ dalam masyarakat Batak) dan kemudian diatur bagi Israel oleh Musa (Ulangan 25:5 dan ayat berikutnya). Anak sulung yang dilahirkan dari perkawinan baru ini dihitung sebagai ahli waris saudara yang telah mati, untuk menyambung kelangsungan namanya. Onan menginginkan bagian warisan anak sulung itu untuk namanya sendiri.

38:9 Tetapi Onan tahu, bahwa bukan ia yang empunya keturunannya nanti, sebab itu setiap kali ia menghampiri isteri kakaknya itu, ia membiarkan maninya terbuang, supaya ia jangan memberi keturunan kepada kakaknya.

38:10 Tetapi yang dilakukannya itu adalah jahat di mata TUHAN, maka TUHAN membunuh dia juga.

38:11 Lalu berkatalah Yehuda kepada Tamar, menantunya itu: “Tinggallah sebagai janda di rumah ayahmu, sampai anakku Syela itu besar,” sebab pikirnya: “Jangan-jangan ia mati seperti kedua kakaknya itu.” Maka pergilah Tamar dan tinggal di rumah ayahnya.

Dalam penolakan Onan yang hina untuk menunaikan tugasnya terhadap iparnya itu dan dalam penghakiman Allah, Yehuda menerima peringatan akan dosanya terhadap saudaranya Yusuf. Tapi ia juga bersepakat jahat terhadap hak Tamar dan nama Er.

38:12. Setelah beberapa lama matilah anak Syua, isteri Yehuda. Habis berkabung pergilah Yehuda ke Timna, kepada orang-orang yang menggunting bulu domba-dombanya, bersama dengan Hira, sahabatnya, orang Adulam itu.

38:13 Ketika dikabarkan kepada Tamar: “Bapa mertuamu sedang di jalan ke Timna untuk menggunting bulu domba-dombanya,”

38:14 maka ditanggalkannyalah pakaian kejandaannya, ia bertelekung dan berselubung, lalu pergi duduk di pintu masuk ke Enaim yang di jalan ke Timna, karena dilihatnya, bahwa Syela telah menjadi besar, dan dia tidak diberikan juga kepada Syela itu untuk menjadi isterinya.

38:15 Ketika Yehuda melihat dia, disangkanyalah dia seorang perempuan sundal, karena ia menutupi mukanya.

38:16 Lalu berpalinglah Yehuda mendapatkan perempuan yang di pinggir jalan itu serta berkata: "Marilah, aku mau menghampiri engkau," sebab ia tidak tahu, bahwa perempuan itu menantunya. Tanya perempuan itu: "Apakah yang akan kauberikan kepadaku, jika engkau menghampiri aku?"

38:17 Jawabnya: "Aku akan mengirimkan kepadamu seekor anak kambing dari kambing dombaku." Kata perempuan itu: "Asal engkau memberikan tanggungannya, sampai engkau mengirimkannya kepadaku."

Akhirnya Tamar tahu juga hal itu dan merencanakan untuk mendapat kepuasan dari Yehuda, yang sekarang adalah seorang duda. Hal ini memang memiliki dasar yang sah, sebab di beberapa daerah bapa seorang yang mati boleh mengambil janda anaknya.

38:18 Tanyanya: "Apakah tanggungan yang harus kuberikan kepadamu?" Jawab perempuan itu: "Cap meteraimu serta kalungmu dan tongkat yang ada di tanganmu itu." Lalu diberikannyalah semuanya itu kepadanya, maka ia menghampirinya. Perempuan itu mengandung dari padanya.

"Cap meterai" (Ibrani: KH?T?M); sebuah meterai panjang bulat yang dikalungkan dengan sebuah tali di leher, suatu tanda pengenal pribadi. "Tongkat" (Ibrani: MATEH); ini kadang-kadang berfungsi sebagai lambang dalam hal jual-beli.

38:19 Bangunlah perempuan itu, lalu pergi, ditanggalkannya telekungnya dan dikenakannya pula pakaian kejandaannya.

38:20 Adapun Yehuda, ia mengirimkan anak kambing itu dengan perantaraannya sahabatnya, orang Adulam itu, untuk mengambil kembali tanggungannya dari tangan perempuan itu, tetapi perempuan itu tidak dijumpainya lagi.

38:21 Ia bertanya-tanya di tempat tinggal perempuan itu: "Di manakah perempuan jalang, yang duduk tadinya di pinggir jalan di Enaim itu?" Jawab mereka: "Tidak ada di sini perempuan jalang."

"Perempuan jalang". Dalam bahasa Asli ditulis dengan istilah "QED?SY?H", "pelacur kuil", seorang yang mempersembahkan seluruh hidupnya bagi pelayanan keagamaan, yang dipakai bagi Tamar, mencerminkan kerusakan yang tidak terduga dari peradaban Kanaan. Padahal keluarga perjanjian itu dijajikan terhadap peradaban demikian itu karena perbuatan-perbuatan seperti dilakukan Yehuda itu. Dalam kultus kesuburan orang-orang Kanaan, orang-orang lelaki dan perempuan disendirikan bagi imoralitas seksual sebagai fungsi-fungsi suci (seperti tampak dalam arti akar kata "QED?SY?H").

38:22 Kembalilah ia kepada Yehuda dan berkata: "Tidak ada kujumpai dia; dan juga orang-orang di tempat itu berkata: Tidak ada perempuan jalang di sini."

38:23 Lalu berkatalah Yehuda: "Biarlah barang-barang itu dipegangnya, supaya kita jangan menjadi buah olok-olok orang; sungguhlah anak kambing itu telah kukirinkan, tetapi engkau tidak menjumpai perempuan itu."

38:24. Sesudah kira-kira tiga bulan dikabarkanlah kepada Yehuda: "Tamar,

menantumu, bersundal, bahkan telah mengandung dari persundalannya itu.” Lalu kata Yehuda: “Bawalah perempuan itu, supaya dibakar.”

Dengan mengutus Tamar kembali ke rumah bapanya, Yehuda bermaksud membebaskan diri daripadanya. Tapi sekarang ia sebagai bapa leluhur meneguhkan hak pengadilannya, ketika ia melihat suatu jalan untuk bebas daripadanya yang sekaligus tampak sebagai adil juga. Menurut peraturan hukum Musa yang kemudian, pembakaran, yaitu penghukuman yang paling berat, diperuntukkan bagi kejadian-kejadian yang luar biasa, sedangkan pelontaran batu adalah hukuman yang diperuntukkan bagi kejadian yang terjadi pada Tamar, sebagai tunangan Syela.

38:25 Waktu dibawa, perempuan itu menyuruh orang kepada mertuanya mengatakan: “Dari laki-laki yang empunya barang-barang inilah aku mengandung.” Juga dikatakannya: “Periksalah, siapa yang empunya cap meterai serta kalung dan tongkat ini?”

38:26 Yehuda memeriksa barang-barang itu, lalu berkata: “Bukan aku, tetapi perempuan itulah yang benar, karena memang aku tidak memberikan dia kepada Syela, anakku.” Dan ia tidak bersetubuh lagi dengan perempuan itu.

Keduanya melakukan penipuan, tapi Tamar melakukan hal itu untuk mendapatkan kepastian atas hak-haknya yang sah, sedangkan Yehuda memutarbalikkan tugas-tugasnya yang sah sebagai bapa leluhur.

PELAJARAN YANG DIPETIK :

Pertama, kisah ini mengungkapkan standar-standar moral yang longgar masa itu yang sangat kontras dengan kemurnian Yusuf.

Kedua, peristiwa ini menunjukkan mengapa keluarga Israel (Yakub) harus meninggalkan Kanaan dan pergi ke Mesir. Jikalau Yakub tetap tinggal di antara orang Kanaan, keturunannya akan kehilangan identitas mereka karena kawin campur. Di Mesir keturunan Yakub dipencilkan dari orang Mesir dan oleh karenanya dapat menjadi umat terpisah yang hanya beribadah kepada Allah.

Ketiga, kisah ini melukiskan bahwa dosa semua orang, bahkan tokoh-tokoh terkemuka dalam rencana penebusan Allah, akan disingkapkan.

Terakhir, kisah ini menunjukkan bahwa kepemimpinan umat Allah diserahkan kepada orang yang murni moralnya. Yusuf setia kepada Allah dan hukum-hukum-Nya, sedangkan Yehuda gagal. Standar yang sama berlaku dalam Perjanjian Baru bagi mereka yang ditugaskan menjadi pemimpin rohani.

MENGAPA KISAH ITU DITULIS DALAM KITAB SUCI?

Kalau kita perhatikan dengan benar-benar isi Kitab Suci, memang isinya sering bercerita secara terus terang mengenai keadaan manusia, tidak dibuat-buat atau direkayasa dan dari keadaan manusiawi demikian itulah diberitakan Kebenaran Allah kepada umat manusia!

Alkitab adalah KITAB yang jujur; bahwa tidak ada manusia yang luput dari dosa. Nabi-nabi-pun tidak terhindar dari dosa.

Disini kita mempunyai perbedaan pandangan; dimana mereka (kaum muslim) selalu menganggap bahwa seorang tokoh Alkitab adalah manusia sempurna/ tidak tersentuh dosa; sedangkan dalam pengertian Kristiani “tidak ada manusia yang luput dari dosa”.

Hanya Yesus yang tidak pernah berbuat dosa ; disini kita melihat betapa pentingnya Yesus datang ke dunia; supaya manusia diselamatkan; terbebas dari kutuk dosa dan beroleh hidup yang kekal.

Alkitab tidak pernah membenarkan Perzinahan!

APA HUKUMAN BAGI TAMAR SEBAGAI PELAKU DOSA PERZINAHAN TERSEBUT?

Kejadian tersebut bukanlah kesalahan Tamar seorang, tetapi Alkitab dengan jelas menuliskan bahwa Yehuda turut andil dalam dosa perzinahan tersebut. Kisah ini ditulis oleh Alkitab sebagai pembelajaran moral, bandingkan dengan pasal selanjutnya yaitu pasal 39 yang menceritakan penolakan Yusuf untuk berbuat zinah dengan istri Potifar.

Tokoh Yehuda dan Yusuf diceritakan dalam pasal yang berurutan dengan tujuan mengkontraskan kejahatan Yehuda dengan kebaikan / kesalehan Yusuf, yang justru menolak perzinahan (Kejadian 39).

Hukuman atas dosa tersebut secara tidak langsung tentu ada: bukannya keturunan Israel (yang termasuk juga keturunan Yehuda-Perez ini) mengalami kesusahan hidup di Mesir. Dan kemudian lahirlah keturunan Lewi (salah satu anak dari Israel) yang menjadi pembebasnya yaitu MUSA.

Pencatatan kisah Kelahiran Peres dari Yehuda-Tamar ini penting, karena Peres ini akhirnya menurunkan KRISTUS (bandingkan Matius 1:3 dan Lukas 3:33).

Diceritakannya skandal Yehuda-Tamar dalam Alkitab menunjukkan:

a) Alkitab tidak diedit / diubah oleh para ahli Taurat, seperti yang dituduhkan oleh orang-orang agama lain! Kalau memang Kitab Suci diedit, maka pastilah bagian yang menceritakan tindakan memalukan dari nenek moyang mereka ini (juga pembunuhan dan perampokan oleh Simeon dan Lewi dalam Kej 34, dan incest Ruben dengan Bilha dalam Kejadian 35:22) akan mereka hapuskan. Alkitab adalah Kitab yang jujur.

b) Dengan demikian terlihat bahwa Yehuda dipilih untuk menurunkan Kristus, bukan karena ia baik tetapi semata-mata karena kasih karunia Allah! Tidak ada satu orang pun yang tidak pernah berdosa, dan lahir dari keturunan orang-orang yang tidak pernah berdosa. Maka untuk itulah KRISTUS datang!!

COMBAT KIT :

Perzinahan dan Perkosaan Antara Kakak Laki-laki dan Adik Perempuannya:

(d) "... dan berkata kepadanya: (Tamar, adiknya, jangan campur adukkan dengan Tamar pada "(c)" di atas) "Marilah tidur dengan aku (berhubungan seks denganku), adikku. " "Tetapi gadis itu berkata kepadanya, "Tidak kakakku (Amnon, salah seorang anak laki-laki Daud), jangan perkosa aku ... " "Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan perkataannya, dan karena ia lebih kuat darinya, diperkosanyalah dia (adiknya), lalu tidur dengan dia." (Injil - 2 Samuel 13: 10-14).

JAWAB :

2 Samuel 13:1-18:33 menceritakan kisah Daud dan putera-puteranya. Amnon, putera Daud yang sulung dibunuh oleh Absalom, sedangkan pasal 13:1-22 bercerita tentang Amnon memperkosa adik tirinya. Di sini pembaca mengikuti lanjutan kemalangan Daud, akibat kelakuannya yang tidak senonoh dengan Batsyeba. Perlu diperhatikan, bahwa seluruh peristiwa pemberontakan Absalom yang mulai dengan dosa yang sama yang dilakukan oleh Daud; persundalan yang menyebabkan pembunuhan.

Tamar adalah adik tiri Amnon dan adik kandung Absalom. Amnon jatuh cinta kepada Tamar namun menganggap "mustahil" untuk melakukan sesuatu terhadap Tamar. "Mustahil" sebab hal itu dilarang. Tapi Tamar menyarankan agar dapat dibebaskan dari larangan tersebut (bagaimanapun juga, sama halnya dengan Abraham yang beristerikan saudara tirinya). Tapi dalam bagian ini kata "mustahil" rupanya ada sangkut-pautnya dengan kenyataan bahwa Tamar dengan cermatnya diasingkan. Bagaimana pun juga, Amnon hanya hendak memperkosanya, bukan untuk memperisterikan dia.

Segala daya upaya yang dilakukan oleh Amnon membuktikan bahwa perbuatannya bukan main-main. Jawaban Tamar supaya jangan memperkosanya karena orang tidak berlaku seperti itu di Israel memberi kesan bahwa kesusilaan bangsa Israel lebih tinggi daripada bangsa-bangsa sekelilingnya. Kelakuan Amnon yang tidak senonoh akan menjatuhkan nama Tamar untuk selama-lamanya. Amnon bukanlah seorang laki-laki yang mulia dan hukuman Tuhan atasnya adalah dibunuh oleh Absalom.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas, rangkaian peristiwa dalam 2 Samuel 13:1-22:51 terutama merupakan kisah penggenapan maksud Allah untuk mendatangkan malapetaka atas Daud.

2 Samuel 13:1-39 mencatat akibat pertama dari dosa nafsu, zina, dan pembunuhan yang dilakukan Daud (Galatia 6:7). Perzinahan dengan sesama saudara dan pembunuhan terjadi

di kalangan keluarganya sendiri ketika nafsu Daud pertama-tama diulang dalam putranya Amnon.

Karena Daud menghancurkan kebahagiaan keluarga Uria, Allah menghancurkan kebahagiaan keluarga Daud. Banyak kali Allah mendatangkan penderitaan dan kesusahan besar atas orang berdosa agar baik dia maupun orang lain, bisa takut akan Allah dan berbalik dari dosa.

Kita ambil kesimpulan disini, lagi-lagi mereka tidak meneliti dengan cermat, bahwa :

Amnon mendapat **hukuman** dimana dia terbunuh oleh perintah Absalom.

2 Samuel 13 : 28,32

Absalom memerintahkan orang-orangnya, Paranglah Amnon, maka haruslah kamu membunuh dia...Hanya Amnon yang mati, sebab hal itu telah terlihat pada air muka Absalom, sejak Amnon memperkosa Tamar, adiknya.

COMBAT KIT :

Perkosaan dan Perzinahan Secara Keseluruhan Antara Anak Laki-laki dan Ibunya!

(e) “Maka dibentangkanlah kemah bagi Absalom (anak laki-laki raja Daud) di atas Sotoh, lalu Absalom melakukan hubungan seksual dengan gundik-gundik ayahnya di depan mata seluruh Israel. ” “... di depan mata semua orang” dalam versi King James diterjemahkan menjadi “di depan mata seluruh Is-rael. “Hal ini sesuai dengan janji Tuhan kepada raja Daud: “Beginilah firman Tuhan. Bahwasanya malapetaka akan Kutimpakan ke atasmu (Daud) yang datang dari kaum keluargamu sendiri: Aku akan mengambil istri-istrimu di depan matamu dan memberikannya kepada orang lain (pada kenyataannya oleh anak laki-lakinya sendiri); orangitu akan tidur (melakukan hubungan seksual) dengan istri-istrimu di siang hari (dengan semua orang mehhat kejadian tersebut). Sebab engkau telah melakukannya secara tersembunyi (dengan Bath Sheba, istri Uria), tetapi Aku akan melakukan hal itu di depan seluruh Israel secara terang-terangan.” (Injil - 2 Samuel 12: 11-12).

Anda dapat menerka darimana majalah “Penthouse” dan “Playboy” mendapatkan inspirasinya. Darimana lagi kalau bukan dari kitabnya yaitu kitab ini? (Variasi tipe-tipe perzinahan lainnya dapat dilihat pada Imamat 18: 8-18, 20: 11-14 dan 17-21).

Catatan: Cetakan miring tidak terdapat dalam terbitan SABA ISLAMIC MEDIA.

JAWAB :

2 Samuel 12:11-12

“Beginilah firman TUHAN: Bahwasanya malapetaka akan Kutimpakan ke atasmu yang datang dari kaum keluargamu sendiri. Aku akan mengambil isteri-isterimu di depan

matamu dan memberikannya kepada orang lain; orang itu akan tidur dengan isteri-isterimu di siang hari. Sebab engkau telah melakukannya secara tersembunyi, tetapi Aku akan melakukan hal itu di depan seluruh Israel secara terang-terangan.”

King James Version, “Thus saith the LORD, Behold, I will raise up evil against thee out of thine own house, and I will take thy wives before thine eyes, and give [them] unto thy neighbour; and he shall lie with thy wives in the sight of this sun. For thou didst [it] secretly: but I will do this thing before all Israel, and before the sun.”

New International Version, “This is what the LORD says: ‘Out of your own household I am going to bring calamity upon you. Before your very eyes I will take your wives and give them to one who is close to you, and he will lie with your wives in broad daylight. You did it in secret, but I will do this thing in broad daylight before all Israel.’”

Ayat-ayat ini adalah teguran yang disampaikan lewat nabi Natan. Perbuatan, yang kemudian akan mengubah seluruh kehidupan Daud, telah terjadi, tapi beberapa bulan berlalu sebelum akibatnya menjadi nyata. Nubuat nabi Natan yang terdahulu disampaikan kepada Daud, berisikan berkat Allah yang berkelimpahan. Dalam hal ini jelaslah, bahwa Daud tidak menduga bahwa kunjungan nabi Natan kepadanya pada kali ini, adalah untuk menyampaikan sesuatu yang tidak diinginkannya. Perumpamaan yang disampaikan oleh nabi Natan menyatakan kecerdikannya dalam dua hal, sebab bukan hanya mengajak Daud untuk menyalahkan dirinya sendiri — tanpa disadarinya —, tapi juga merupakan tuntutan kepada raja selaku kepala hakim.

Ayat-ayat di atas digenapi dengan kematian akibat kekerasan yang menimpa Amnon dan Absalom pada masa Daud masih hidup, dan di kemudian hari hal pertumpahan darah seperti umpamanya pembersihan Atalya (2 Raja-raja 11:1), demikian pula dalam peristiwa Absalom yang secara terang-terangan mengambil gundik-gundik raja (2 Samuel 16:22).

Hukuman dahsyat atas Daud, yang dinubuatkan Natan, bukan sekedar merupakan akibat yang wajar dari dosanya, bukan pula Allah yang secara pasif membiarkan hal-hal terjadi begitu saja kepada Daud; sebaliknya, hukuman yang diterima Daud adalah hasil tindakan Allah secara langsung.

Tiga kali Allah memakai frasa yang menunjuk kepada maksud, “Bahwasanya malapetaka akan Kutimpakan ke atasmu”; “Aku akan mengambil isteri-isterimu di depan matamu”; dan, “Aku akan melakukan hal itu di depan seluruh Israel.” Daud akan mengalami perlakuan kejam dari anak-anaknya sendiri, seperti pemerkosaan Tamar putrinya oleh Amnon (2 Samuel 13:7-14); dan pemerkosaan istri-istrinya oleh Absalom.

Hukuman yang dikenakan kepada orang berzina dan pembunuh di Israel adalah hukuman mati (Imamat 20:10; 24:17). Akan tetapi, Allah mengesampingkan hukuman tersebut kali ini, bukan semata-mata karena Daud bertobat, tetapi karena Allah harus mempertahankan diri-Nya dan kebenaran-Nya secara terbuka di depan seluruh Israel dan bangsa-bangsa

lainnya. Selama sisa hidupnya Daud menjadi contoh dari hukuman Allah yang adil atas seorang pemimpin rohani yang telah berbuat dosa besar.

Dan kemudian akibat dosa-pun dialami oleh Absalom :

Absalom mendapat **hukuman** ALLAH. Dia tewas dengan cara yang unik :

2 Samuel 18 : 9, 14, 15 : Adapun Absalom menunggangi bagal. Ketika bagal itu lewat dibawah jalinan dahan-dahan pohon tarbantin yang besar, tersangkutlah kepalanya pada dahan tarbantin yang besar itu. Pada saat tergantung itulah Absalom dibunuh oleh Yoab : ... Lalu diambilnyalah tiga lembing dalam tangannya dan ditikamkannya ke dada Absalom? lalu memukul dia dan membunuh dia (Absalom).

COMBAT KIT :

21. ISMAIL ATAU ISHAK: (*)

Sering terjadi kontroversi antara umat Kristen dan umat Islam dalam hal anak Ibrahim Alaihis-salam, yaitu Ismael atau Ishak yang diberikan sebagai kurban. Injil sangat jelas menunjukkan siapa yang diberikan sebagai kurban:

Firman-Nya (Tuhan): “Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran...” (Injil Kejadian 22: 2).

Dalam masa apa pun, hanya Ismail keturunan Ibrahim Alaihis-salam yang dapat dilukiskan sebagai “anakmu yang tunggal” karena selama 13 tahun lebih, Ismail adalah satu-satunya anak dan keturunan Ibrahim. Dalam kitab kejadian saja, tidak kurang dari 12 kali Tuhan memberitahu bahwa Ismael adalah “anak dan keturunan” Ibrahim. Tidak ada masa dimana Ishak adalah satu-satunya anak dan keturunan Ibrahim!

JAWAB :

Mengapa ISHAK disebut ‘*the only son*’ dalam Kejadian 22:2?

Mari kita baca ayat yang sudah ditulis sebelumnya. Istilah itu mengacu pada ayat ini :

Kejadian

21:12

Tetapi Allah berfirman kepada Abraham: ‘Janganlah sebal hatimu karena hal anak dan budakmu itu; dalam segala yang dikatakan Sara kepadamu, haruslah engkau mendengarkannya, sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak.’

Padahal dalam Tawarikh Ismael diakui juga sebagai anak Abraham :

1

Tawarikh

1:28

Anak-anak Abraham ialah Ishak dan Ismael.

Ungkapan “yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak” dapat dibandingkan dengan penjelasan berikut ini:

Roma

9:7-8

“dan juga tidak semua yang terhitung keturunan Abraham adalah anak Abraham, tetapi: ‘Yang berasal dari Ishak yang akan disebut keturunanmu.’ Artinya: bukan anak-anak menurut daging adalah anak-anak Allah, tetapi anak-anak perjanjian yang disebut keturunan yang benar.”

Jadi, Kejadian 21:12 lebih menekankan sisi moral dan religius ketimbang keturunan langsung secara fisik.

Sekarang kita kaji ayat mengenai ‘*anakmu yang tunggal*’ dalam bahasa aslinya :

Kejadian

22:2

LAI TB : Firman-Nya: “Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu.

TR : VAYOMER KAKH-NA **ET-BINKHA ET-YEKHIDKHA** {anakmu yang tunggal} ASHER-AHAVTA **ET-YITSKHAK** {Ishak} VELEKH-LEKHA EL-ERETS HAMORIYA VEHAALHU SHAM LEOLA AL AKHAD HEHARIM ASHER OMAR ELEIKHA

Kejadian

22:16

LAI TB : kata-Nya: “Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri — demikianlah firman TUHAN —: Karena engkau telah berbuat demikian, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku,

TR : VAYOMER BI NISHBATI NEUM-ADONAI KI YAAN ASHER ASITA **ET-HADAVAR HAZE VELO KHASAKHTA ET-BINKHA ET-YEKHIDEKHA**

ET-BINKHA ET-YEKHIDEKHA / Anakmu Yang Tunggal

BINKHA kata asal Ben / Bin, menurut Leksikon Ibrani :
 son, grandson, child,
 son, male child
 grandson
 children (pl. - male and female)
 youth, young men (pl.)
 young (of animals)
 sons (as characterisation, i.e. sons of injustice [for un- righteous men] or sons of God [for angels]
 people (of a nation) (pl.)
 of lifeless things, i.e. sparks, stars, arrows (fig.)
 a member of a guild, order, class

YEKHIDKHA dari kata YAKHID, menurut Leksikon Ibrani, artinya :
 only, only one, solitary, one

| | | |
|-------------------|----------|-----|
| only, solitary | unique, | one |
| only | begotten | son |
| one | | |

COMBAT KIT :

Kesalahan penulisan berada di tangan bangsa Yahudi yang melakukan edit terhadap kitab Musa, seperti yang diratapi Nabi Yeremia:

“Bagaimanakah kamu berani berkata: Kami bijaksana dan kami mempunyai Taurat Tuhan? Sesungguhnya, Pena palsu penyurat sudah membuatnya menjadi bohong.” (Injil - Yeremia 8: 8). (*)

JAWAB :

Nabi Yeremia diutus kepada kerajaan Israel Selatan (Yehuda). Pada waktu itu kehidupan rohani di Yehuda sangat melenceng, banyak yang menyembah dewa-dewa (Yer 7 : 30) dan hidup tidak sesuai dengan ajaran Taurat (Yer 7 : 31). Kepada kaum inilah nabi Yeremia diutus. Diantara kaum ini ada yang telah mengubah hukum Taurat untuk kepentingan mereka. Mereka inilah yang dikecam oleh nabi Yeremia dalam Yer 8 : 8 di atas.

Apakah ini berarti Taurat yang benar sudah tidak ada?

Tentu saja tidak, **karena dengan dapat menyatakan kebohongan mereka, berarti nabi Yeremia memiliki Taurat yang benar sebagai pembandingnya.**

Bahasan lanjut :

Perjanjian Lama dalam bahasa asli tidak pernah berubah dan diubah. Coba baca Yeremia 8:4-17. Sebaiknya para penuduh itu tidak main comot satu ayat itu seenak perut. Ayat di atas sama sekali tidak menyatakan bahwa Taurat telah berubah tetapi para penafsir, para ahli Taurat telah memanipulasikannya dalam kehidupan sehari-hari untuk kepentingan mereka.

Yeremia

8:8

Bagaimanakah kamu berani berkata: Kami bijaksana, dan kami mempunyai Taurat TUHAN? Sesungguhnya, pena palsu penyurat sudah membuatnya menjadi bohong.

KJV : How do ye say, We are wise, and the law of the LORD is with us? Lo, certainly in vain made he it; the pen of the scribes is in vain.

Naskah Masora, Translit. Interlinear : “ÊYKHÂH {bagaimana} TO'MRU {kamu berkata} KHAKHÂMÎM {bijak} 'ANAKHNU {kami} VETORAT {dan Taurat} YHVH

{TUHAN} 'ITĀNU {dengan kami} 'ĀKHĒN {sesungguhnya} HINĒH {lihatlah} LASYEQER {untuk kesia-siaan} 'ĀSĀH {ia sudah membuat} 'ĒT {pena} SYEQER {kesia-siaan} SOFERĪM {ahli-ahli Taurat}”

Ungkapan “LASYEQER 'ĀSĀH 'ĒT SYEQER SOFERĪM”, harfiah “pena palsu penulis menjadikan kesia-siaan” dapat dibandingkan dengan ayat ini:

Yesaya

10:1-2,

Celakalah mereka yang menentukan ketetapan-ketetapan yang tidak adil, dan mereka yang mengeluarkan keputusan-keputusan kelaliman, untuk menghalang-halangi orang-orang lemah mendapat keadilan dan untuk merebut hak orang-orang sengsara di antara umat-Ku, supaya mereka dapat merampas milik janda-janda, dan dapat menjarah anak-anak yatim!

Dalam perikop Yeremia 8:4-17 Judulnya adalah Dosa dan Hukumannya. Ayat 4 s/d 7 adalah sampiran/pembukaan/introduksi tentang dosa yang diperbuat oleh Yehuda. Ayat 8-9 menonjolkan kesalahan-kesalahan bangsa Yehuda.

Yeremia mengadakan kaitan yang penting antara ucapan-ucapan nabiahnya, tentu berasal dari waktu dan kesempatan yang berbeda-beda. Tujuan dari penghimpunan ucapan itu ialah untuk menunjukkan tidak terelakkannya malapetaka mendatang, dan sekaligus menawarkan perlindungan bagi orang yang sungguh-sungguh taat kepada Tuhan dalam waktu landasan malapetaka itu.

Ayat 8, di belakang ketegaran moral umat itu berdirilah para pemimpin yang salah memimpin: “yang bijaksana” ('khakam'), Maksudnya adalah mereka ini tahu bagaimana cara mereka memberlakukan diri sebagai umat Tuhan yang setia. Tetapi sebenarnya mereka tidak melakukannya. Tugas wajibnya adalah untuk menerapkan firman Tuhan dalam hidup sehari-hari secara praktis, tapi karena menolak firman Tuhan, telah meninggalkan segala kemungkinan kebijaksanaan.

Mereka mempunyai Taurat YHVH, Perkataan ini menunjuk pada ajaran imam-imam dan nabi-nabi yang diucapkan berkali-kali pada masa lampau, dikumpulkan menjadi dokumen-dokumen tertulis, dan disimpan di Bait-Suci di Yerusalem. Maksud ajaran itu adalah untuk membimbing orang-orang untuk dapat melakukan kehendak TUHAN.

Ayat ini sama sekali tidak menulis tentang manipulasi kitab Taurat. Ungkapan “pena palsu penyurat sudah membuatnya menjadi bohong” adalah kiasan Ibrani. “Pena” ('et') sering menjadi lambang atau simbol dari lidah (Mazmur 45:1). Di sini Yeremia mengungkapkan pikiran jahat, yang keras kepala dan degil, membuat hukum Tuhan menjadi sia-sia. Kata 'syeqer', syin - qof - resy, di samping bermakna “bohong”, “kebohongan” juga bermakna “kesia-siaan”.

“Penyurat” (‘safir’), inilah untuk pertama kali disebutkan tentang ahli-ahli taurat sekali golongan profesional para penafsir taurat. Kata Ibrani ‘safir’ ini pun berarti “menghitung”, “menafsirkan”, “menceritakan”.

Jadi jelas dalam ayat 8 ini menunjuk pada pemimpin-pemimpin yang menganggap diri mereka bijaksana, yang kelihatannya menerapkan Firman Allah dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi sebenarnya mereka menolak Firman TUHAN. Kemudian dalam ayat 10-12 adalah penjelasan selanjutnya tentang ‘dosa’ dan konsekuensi dari pelanggaran mereka.

Pengertian dalam Yeremia 8:8 ini mirip sekali dengan apa yang telah ditulis oleh Paulus, sama sekali tidak mengatakan bahwa telah terjadi manipulasi kitab Taurat.

Roma **1:22,**

“Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.”

TR Interlinear : “phaskontes {bertingkah} einai {menjadi} sophoi {bijaksana} emôranthêsan {menjadi bodoh}”

Dan ayat ini:

Matius **15:4-6,**

“Sebab Allah berfirman: Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan lagi: Siapa yang mengutuki ayahnya atau ibunya pasti dihukum mati. Tetapi kamu berkata: Barangsiapa berkata kepada bapanya atau kepada ibunya: Apa yang ada padaku yang dapat digunakan untuk pemeliharaanmu, sudah digunakan untuk persembahan kepada Allah, orang itu tidak wajib lagi menghormati bapanya atau ibunya. Dengan demikian firman Allah kamu nyatakan tidak berlaku demi adat istiadatmu sendiri.”

Tingkah laku para ahli Taurat di era Yeremia itu tidak berbeda dengan para ahli Taurat di era Kristus. Yang jelas, nabi Yeremia tidak mengatakan bahwa para ahli Taurat itu “mengubah” Taurat melainkan para ahli Taurat membuat Taurat itu menjadi “sia-sia” dan “tidak berguna” bagi bangsa Israel.

COMBAT KIT :

Ketika bangsa Yahudi diketahui mengubah bangsa Israel menjadi bangsa Ismael dengan tidak melibatkan motivasi apa pun, maka betapa mudah bagi mereka mengubah kata “anakmu yang tunggal Ismail” menjadi “anakmu yang tunggal Ishak”.

Anda dapat membuktikan penyakit orang Yahudi ini di dalam Injil:

“... Amasa adalah anak seorang yang bernama Yitra seorang bangsa Israel” (Injil - 2 Samuel 17: 25) Bandingkan dengan:

“... dan ayah Amasa ialah Yeter (sama dengan Yitra), orang bangsa Ismail.” (Injil - 1 Tawarikh 2: 17) (*)

JAWAB :

Kita kaji teks asli Tanakh Ibrani :

2 Samuel 17:25

Hebrew Translit : *VEET-AMASA SAM AVSHALOM TAKHAT YOAV AL-HATSAVA VAAMASA VEN-ISH USHEMO YITRA HAYISREELI ASHER-BA EL-AVIGAL BAT-NAKHASH AKHOT TSERUYA EM YOAV*

Terjemahan Yudaisme : *And Absalom had set Amasa over the host instead of Joab. Now Amasa was the son of a man, whose name was Ithra the Jesraelite, that went in to Abigail the daughter of Nahash, sister to Zeruah Joab's mother.*

LAI TB : *Absalom telah mengangkat Amasa menggantikan Yoab untuk mengepalai tentara. Amasa adalah anak seorang yang bernama Yitra, seorang Ismael yang telah memperisteri Abigail binti Nahas, saudara perempuan Zeruya ibu Yoab*

LAI TL : *Maka telah diangkat Absalom akan Amasa atas balatentara akan ganti Yoab: maka Amasa itu anak seorang yang bernama Yitera, orang Israel yang sudah berbinikan Abigail, anak Nahas, saudara perempuan Zeruya, ibu Yoab itu*

Semestinya memang diterjemahkan dengan orang Israel, sesuai Tanakh Ibrani. Maka terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia TL lebih tepat.

Sekarang kita kaji ayat :

1 Tawarikh 2:17

Hebrew Translit : *VAAVIGAYIL YALDA ET-AMASA VAAVI AMASA YETER HAYISHMEELI*

Terjemahan Yudaisme : *And Abigail bore Amasa; and the father of Amasa was Jether the Ishmaelite.*

LAI TB : *Abigail melahirkan Amasa dan ayah Amasa ialah Yeter, orang Ismael itu*

LAI TL : *Maka Abigail beranaklah Amasa, dan bapa Amasa itu Yeter, seorang Ismaeli.*

Apakah dengan demikian 2 Samuel 17:25 dan 1 Tawarikh 2:17 kontradiksi?

Kitab Samuel

Diperkirakan ditulis oleh nabi Samuel, Natan dan Gad pada sekitar tahun 1000 SM hingga 930 SM pada masa pemerintahan Raja Saul (Thalut menurut Qur'an), raja Daud

Yeh 16 : 35 - 43 : "...38 AKU akan menghakimi engkau ... 42 Demikianlah AKU melampiaskan murkaKu kepadamu ... 43 ... tetapi dengan semuanya ini membuat AKU gemetar kemarahan...

COMBAT KIT :

Pelacuran oleh Dua Orang Perempuan Kakak beradik - Ohala dan Oholiba:

(b) "... Ia birahi kepada kawan kawannya bersundal, yang auratnya seperti aurat keledai dan zakarnya seperti zakar kuda. (Injil - Yehezkiel 23:1-49) (New World Translation).

JAWAB :

Ayat-ayat diatas adalah kiasan saja, maksud sebenarnya adalah kecaman terhadap penduduk kota Samaria dan Yerusalem yang memiliki perilaku tidak setia, sering **berpaling dari YAHWE**.

Ayat 4 : ...Ohola adalah Samaria dan Oholiba adalah Yerusalem.

Itulah sebabnya nabi Yehezkiel menggunakan kalimat yang sangat tajam dan satiris dalam kecamannya tersebut. Disebutkan juga hukuman yang diberikan akibat persundalan tersebut.

*Ayat 10 : ... Ia sendiri (Ohola - Samaria) dibunuh dengan pedang.
Ayat 25 : ... hidung dan telingamu (Oholiba - Yerusalem) akan dikerat dan sisamu akan mati rebah oleh pedang.*

Jelas, bahwa perilaku persundalan akan dihukum YAHWE dengan kebinasaan.

Perhatian:

New World Translation merupakan Alkitab yang diterjemahkan oleh **AJARAN BIDAT Saksi-saksi Yehowa &** bukanlah Akidah Kristian.

COMBAT KIT :

(c) "...sebab roh perzinahan menyesatkan mereka (Bangsa Yahudi) dan mereka berzinah meninggalkan Allah mereka." (Injil - Hosea 4: 12, 6: 10 dan 9: 1).

JAWAB :

Telah kita ketahui bahwa ada istilah "PERZINAHAN ROHANI" (yang dijelaskan secara gamblang pada kitab Yehezkiel tadi). Berpaling dari Allah dan menyembah illah-illah lain adalah merupakan dosa, Allah mengibaratkan hal tersebut dengan "perzinahan".

Demikian pula Kitab Hosea yang memuat kisah Nabi Hosea mengandung ajaran-ajaran :

Rumah tangga Nabi Hosea sebagai lambang hubungan bangsa Israel dengan Allah :

- a. Istri Hosea (Gomer) yang melakukan perzinahan melambangkan bangsa Israel yang melakukan penyembahan berhala. Ketidaksetiaan istri Hosea dicatat sebagai gambaran ketidaksetiaan Israel kepada Allah. Gomer mengejar-ngejar laki-laki lain, sedangkan Israel mengejar-ngejar dewa-dewa/ illah-illah lain; Gomer melakukan zina jasmaniah, sedangkan Israel zina rohani.
- b. Hosea sebagai suami yang mengampuni perzinahan istrinya, melambangkan betapa Allah selalu mengampuni kesalahan (penyembahan berhala) bangsa Israel.

PENJELASAN LANJUT :

Hosea, yang namanya berarti “keselamatan”, diperkenalkan sebagai putra Beer (Hosea 1:1). Kitab Hosea memuat kilasan otobiografis. Pernikahan Hosea yang tragis dalam kitab yang ditulisnya dipadukan sebagai pesan Allah kepada Israel. Pada saat kitab ini ditulis (715 - 710 SM), latar belakang sejarah pelayanan Hosea disebutkan sebagai dalam pemerintahan Yerobeam II (755-715 SM) dari Kerajaan Israel (Utara). Hosea adalah penduduk Kerajaan Israel (utara), bukan Kerajaan Yehuda. *(Setelah kematian Salomo (992 SM.), Kerajaan Israel pecah menjadi 2 bagian : Kerajaan Israel (utara) dengan dengan ibukota Samaria dan Kerajaan Yehuda dengan ibukota Yerusalem selatan sekitar 930 SM).*

Semenjak peristiwa pecahnya Kerajaan Israel, para nabi dengan pelbagai cara diutus oleh Allah kepada kedua kerajaan ini. Namun demikian, lagi-lagi banyak yang gagal untuk memperhatikan pesan peringatan yang dikirimkan oleh nabi-nabi ini.

Selanjutnya, Allah menghukum Kerajaan Israel utara, kerajaan itu hancur oleh kekaisaran Asyur sekitar 722 SM. Orang-orang Israel di Kerajaan Israel utara, yang terdiri atas sepuluh dari dua belas suku Israel, dijebloskan ke penjara, dan tidak muncul-kembali dalam lembaran-lembaran sejarah sebagai masyarakat yang bisa diidentifikasi. Peristiwa ini menyebabkan sepuluh suku Israel tersebut punah.

Kerajaan Yehuda di selatan, yang utamanya terdiri atas suku-suku Benjamin dan Yehuda, terus bertahan dalam kondisi yang sangat sulit selama kira-kira lebih dari 150 tahun. Para nabi terus diutus kepada masyarakat ini, tetapi pun mereka tidak mau kembali kepada Allah dan terus “berzinah”, mereka tidak lagi mengikuti ajaran-ajaran sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian Musa, hanya sedikit orang saja yang memegang teguh ajaran-ajaran Musa. Oleh karenanya, Allah mengizinkan jatuhnya Kerajaan Yehuda di selatan kepada Kerajaan Babel/Raja Nebukadnezar sekitar (605-586 SM). Banyak orang-orang Israel yang dibuang ke Babel.

Melalui Nabi Ezra, nabi yang setia kepada Allah berusaha mengumpulkan kembali kitab-kitab suci PL menjadi satu unit, dan memulai bentuk ibadah yang dipakai di sinagoge dan mendirikan Sinagoge Besar di Yerusalem.

Inilah yang dimaksud dari kesetiaan Allah itu, Israel sebagai bangsa pilihan tetapi dalam sejarahnya sering meninggalkan Tuhan dan berpaling kepada ilah-ilah lain (perzinahan rohani). Dan menggambarkan Israel seperti seorang perempuan yang bersundal. Tetapi rencana keselamatan kepada umatNya inipun tetap menjadi agenda Allah. Kitab Ezra mencatat bagaimana Allah menggenapi janji nubuat-Nya melalui Yeremia (Ezra 29:10-14) untuk memulihkan orang Yahudi setelah 70 tahun pembuangan dengan membawa mereka kembali ke tanah air mereka (Ezra 1:1).

COMBAT **KIT** **:**

23. YEHOVAH (*):

Adalah suatu fakta yang mengagumkan bahwa jika Yehovah adalah nama Tuhan sebagaimana yang diklaim dengan tegas oleh sekte Kesaksian Yehovah, maka tak ada satupun kata ini terdapat dalam naskah asli dari 27 kitab Perjanjian Baru. Penjelasan lebih detail dapat diperoleh pada salinan gratis buku saya yang berjudul - "What is His Name?" dari IPCI.

JAWAB :

YHVH, yod - he - vav - he, tertulis (qetiv) "YEHOVAH" tetapi dibaca (qere') "ADONAY"; LAI: TUHAN (huruf kapital semua), ALLAH (huruf kapital semua, tidak berdiri sendiri, dan hanya dijumpai dalam gabungan kata); KJV: 'LORD' (huruf kapital semua), 'GOD' (huruf kapital semua), 'JEHOVAH', jumlah 6519 kata.

Kata ini merujuk kepada nama favorit Allah Israel, secara khusus merupakan nama yang dinyatakan kepada Musa.

Keluaran

6:2

Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa: 'Akulah TUHAN.'"
VAYDABER 'ELOHIM 'EL-MOSYEH VAYO'MER 'ELAV 'ANI YEHOVAH (baca: 'ADONAY)

Secara tradisional, kata ini tidak diucapkan karena sakral.

Keluaran

20:7

Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.
"LO' TISA' 'ET-SYEM-YEHOVAH (baca: 'ADONAY) 'ELOHEYKHA LASYAV' KI LO' YENAQEH YEHOVAH (baca: 'ADONAY) 'ET 'ASYER-YISA' 'ET SYEMO LASYAV'"

Hingga zaman 'renaissance', kata itu ditulis tanpa vokal dalam naskah Ibrani Perjanjian Lama, dan senantiasa ditulis YHVH. Belakangan, tanda vokal dari "ADONAY" yaitu a-o-a dibubuhkan di sana untuk mempermudah pelafalan.

Asal kata YHVH tidak diketahui, banyak pakar Alkitab sependapat bahwa kata ini berhubungan dengan keberadaan Allah, bahwa Dia adalah "EHYEH 'ASYER

‘EHYEH’, “Aku akan ada yang Aku akan ada” (LAI: “AKU ADALAH AKU”), Dia yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang.

Keluaran

3:14

Firman Allah kepada Musa: ‘AKU ADALAH AKU.’ Lagi firman-Nya: ‘Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu.’
“VAYO’MER ‘ELOHIM ‘EL-MOSYEH ‘EHYEH ‘ASYER ‘EHYEH VAYO’MER KOH TO’MAR LIVNEY YISRA’EL ‘EHYEH SYELAKHANI ‘ALEYKHEM”

Perjanjian Baru Yunani menggunakan kata ‘KURIOS’ sebagai padanan kata Ibrani YHVH. Pada umumnya kata ‘KURIOS’ memiliki beberapa makna:

[1] Makna umum: [1] pemilik, misalnya harta benda; kepala rumah tangga, majikan dari para budak, suami; [2] penguasa, misalnya kaisar Romawi, dan berhala; [3] gelar kehormatan yang diberikan oleh hamba kepada tuannya, anak kepada ayahnya, murid kepada gurunya, kepada pembesar Romawi.

[2] Ditujukan kepada Allah dan Kristus, sebagai Tuhan dan sekaligus tuan dan Junjungan.

Berikut adalah beberapa contoh:

INJIL MATIUS

Matius

3:3

“Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: ‘Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya.’”

HOUTOS GAR ESTIN HO RHETHEIS HUPO HESAIUOU TOU PROPHETOU LEGONTOS PHONE BOONTOS EN TE EREMO HETOIMASATE TEN HODON KURIOU EUTHEIAS POIEITE TAS TRIBOUS AUTOU

Yesaya

40:3

“Ada suara yang berseru-seru: ‘Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!’”
QOL QORE’ BAMIDBAR PANU DEREKH YEHOVAH YASYERU BA’ARAVAH MESILAH LE’LOHEYNU

INJIL MARKUS

Markus

11:9

Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru: ‘Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan,’”
KAI HOI PROAGONTES KAI HOI AKOLOUTHOUNTES EKRAZON LEGONTES HOSANNA EULOGEMENOS HO ERKHOMENOS EN ONOMATI KURIOU

Mazmur

118:26

“Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN! Kami memberkati kamu dari dalam rumah TUHAN.”

BARUKH HABA’ BESYEM YEHOVAH BERAKHNUKHEM MIBEYT YEHOVAH

INJIL LUKAS

Lukas

2:23

“seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: ‘Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah,’”

KATHOS GEGRAPTAI EN NOMO KURIOU HOTI PAN ARSEN DIANOIGON METRAN HAGION TO KURIO KLETHESETAI

Keluaran

13:12

“maka haruslah kaupersembahkan bagi TUHAN segala yang lahir terdahulu dari kandungan; juga setiap kali ada hewan yang kaupunyai beranak pertama kali, anak jantan yang sulung adalah bagi TUHAN.”

VEHA’AVARTA KHOL-PETER-REKHEM LAYHOVAH VEKHOL-PETER SYEGER BEHEMAH ‘ASYER YIHYEH LEKHA HAZEKHARIM LAYHOVAH

INJIL YOHANES

Yohanes

12:38

“supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: ‘Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami? Dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?’”

HINA HO HLOGOS ESAIOU TOU PROPHETOU PLEROTHE ON EIPEN KURIE TIS EPISTEUSEN TE AKOE HEMON KAI HO BRAKHION KURIOU TINI APEKALUPHTHE

Yesaya

53:1

“Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?”

MI HE’EMIN LISYMU’ATENU UZEROA’ YEHOVAH ‘AL-MI NIGLATAH

YHVH memang adalah nama Tuhan. Namun pengagungan nama ini oleh sekte Saksi-saksi Yehova adalah suatu hal yang keliru. Karena Yesus sendiri dalam hidupnya tidak menyebut nama Allah Bapa dengan tetragrammaton (YHVH) melainkan dengan nama diri ‘El’ (ketika di kayu salib) dan diberi nama oleh Allah Bapa dengan nama ‘El yang menyertai kita’ (Immanuel).

COMBAT KIT :

24. YEREMIA:

Ditentukan sebagai seorang nabi sebelum kelahirannya.

(a) “Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim (ibumu), Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa–bangsa.” (Injil - Yeremia 1: 5).

JAWAB :

Yeremia

1:5

“Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.”

Jelas ayat ini menyatakan bahwa Yeremia itu manusia yang “diciptakan”. Sebelum dikandung dan antara masa kandungan dengan kelahiran, kesadaran penuh dari Allah telah mengenal dan menguduskan, inilah yang menjadi dasar pengangkatan Yeremia sebagai nabi bagi bangsa-bangsa. Firman ini diberikan kepada Yeremia karena sikap Yeremia yang mengelak dari tugas. Pada ayat 6 Yeremia masih protes “aku ini masih muda” dalam arti Yeremia merasa tidak punya kualifikasi. Namun Allah tetap pada ketetapanNya bahwa Ia mengutus Yeremia (ayat 7). Pada ayat 8 dengan jelas dinyatakan *“Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN.”*

COMBAT KIT :

Yeremia Dibujuk (Diperdayakan) (?):

(b) “Engkau telah membujuk (memperdaya) aku, ya Tuhan, dan aku telah membiarkan diriku terbujuk (terpeda-ya); Engkau terlalu kuat bagiku dan Engkau menundukkan aku. Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, mereka semuanya mengolok- olokkan aku.” (Injil - Yeremia 20: 7).

JAWAB :

Terjemahan LAI:

Yeremia

20:7

Engkau telah membujuk aku, ya TUHAN, dan aku telah membiarkan diriku dibujuk; Engkau terlalu kuat bagiku dan Engkau menundukkan aku. Aku telah menjadi tertawaan sepanjang hari, semuanya mereka mengolok-olokkan aku.

Adakah Allah memperdaya Yeremia? Tidak. Menurut buku *When Critics Ask p.277*, perkataan Ibrani tersebut boleh membawa maksud “membujuk” dan juga “memperdaya”. Allah memimpin Yeremia ke dalam pelayanan sebagai nabi tanpa memberitahu semua apa yang akan dilakukan olehnya.

COMBAT KIT :

